

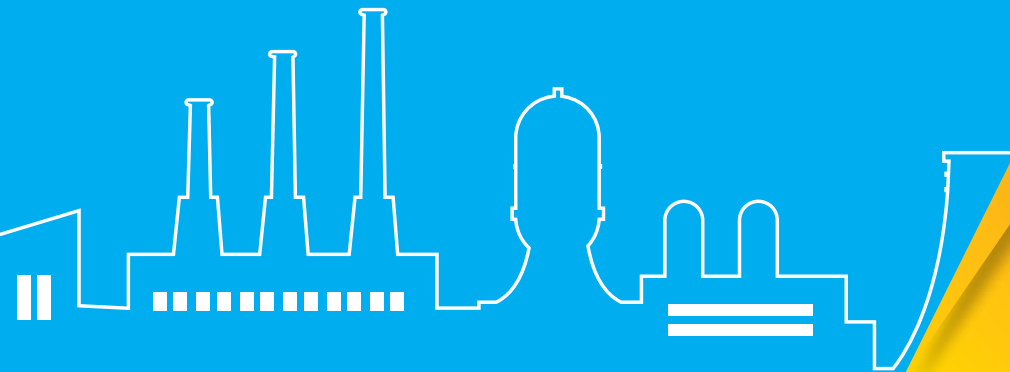


ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

Sehubungan dengan masih meningkatnya trend positif atas demand pupuk dalam negeri dan dalam rangka peningkatan efisiensi serta daya saing produk, PT Pupuk Kujang memulai proyek pengembangan pabrik pupuk baru, yakni pengembangan Pabrik NPK 3 dengan kapasitas 100.000 Ton per tahun, serta diversifikasi produk turunan pupuk seperti pembangunan pabrik CO₂ sebesar 50.000 Ton per tahun.

Related to positive trend of domestic fertilizers demand and to improve efficiency and product competitiveness, PT Pupuk Kujang started a new fertilizer plant development project, such as NPK 3 plant construction with a capacity of 100,000 tons per year, and diversification of fertilizer sub-products including CO₂ plant construction with capacity of 50,000 Ton per year.







Prospek Usaha dan Pemasaran

Business Prospect and Marketing

Prospek Usaha Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 berkisar antara 5,0%-5,3% dengan tingkat inflasi yang berada pada kisaran 4% dengan deviasi +/- 1%. Kendati lonjakan signifikan diperkirakan belum akan terjadi, namun perekonomian Indonesia tahun 2017 diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2017, juga akan menjadi tahun kebangkitan ekonomi dunia dan tanda-tanda tersebut terlihat dari naiknya harga-harga komoditas termasuk komoditas pertanian, meskipun belum besar namun trennya meningkat.

Selain itu, gejala penurunan harga yang terjadi pada tahun 2016 diyakini hanya akan berlangsung sementara. Harga urea internasional diperkirakan akan kembali stabil pada tahun 2017 dan mulai merangkak naik pada tahun 2022. Hal ini disebabkan beberapa proyek pembangunan pabrik urea di beberapa negara telah selesai dan operasional. Dengan beroperasinya pabrik urea yang baru maka pabrik urea yang lama dan boros energi menjadi non aktif karena keterbatasan bahan baku energi. Dan kondisi ini menyebabkan pasar pupuk urea mencari kesetimbangan supply dan demand yang baru. Selain itu munculnya bahan baku baru berbasis batu bara atau thermal yang memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan pabrik urea berbasis gas bumi sehingga harga pupuk urea tidak lagi terlalu terikat dengan pergerakan harga minyak/gas bumi dunia.

Business Prospect

In 2017, Indonesian economic growth was projected to be higher than before. Bank Indonesia estimated Indonesian economic growth in 2017 around 5.0% - 5.3% with inflation rate around 4% and deviation +/- 1%. Despite the projected significant surge had not been happened, the Indonesian economic growth in 2017 was predicated to be better than before. 2017 was also the year of global economic recovery and the indicators were seen from increasing commodity price, including agriculture commodity although not significant but indicating an increasing trend.

In addition, the price turmoil occurred in 2016 was believed would be temporary. International urea price was expected to be back stable in 2017 and crawling up in 2022. This will be supported by urea plant construction projects in several countries that have been completed and operated. Within the operation of new urea plants, the old and high energy-consuming are non-active due to limited energy raw material. This condition led the urea fertilizer market to seek new supply and demand equilibrium. Moreover, appearance of new coal or thermal-fired raw material with more affordable price than natural gas-fired urea plant resulting the urea fertilizer price no longer be highly depended on global oil/gas price fluctuation.



Meski mendapat tekanan dari sisi harga namun dari sisi permintaan, tingkat permintaan pupuk di Indonesia dari tahun ke tahun diproyeksi akan terus meningkat. Hal ini terutama didukung dari rencana Pemerintah untuk mencapai swasembada pangan pada tahun 2017. Berdasarkan informasi dari Kementerian Pertanian, saat ini luas areal persawahan Indonesia mencapai 13 juta hektar, di antaranya 7 juta lebih merupakan daerah lahan irigasi, namun Indeks Pertanaman yang dilaksanakan belum optimal, yakni rata-rata 1,6 atau artinya dua kali tanam pun belum. Sementara untuk mencapai swasembada pangan minimum diperlukan pertanaman dua kali.

Prospek Usaha 2018

Asumsi Makro

Kinerja perekonomian nasional pada tahun 2018 cukup berdaya tahan di tengah berbagai gejolak. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,05% berdasarkan Bank Indonesia.

Inflasi di tahun 2017 tercatat sebesar 3,61 persen secara tahunan. Inflasi tahun 2017 juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara BI dan Pemerintah di pusat maupun daerah. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 menunjukkan hal positif dengan beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pemerintah terlihat fokus untuk memperbaiki iklim investasi, situasi politik dimana akan digelar pemilihan kepala daerah secara serentak di tahun 2018, dan arus teknologi karena kelompok generasi muda seperti gen Y dan gen Z mulai menjadi penggerak politik, ekonomi, dan sosial.

Despite some pressures in price aspect, based on demand, the fertilizer demand in Indonesia is projected increasing over years. This is mainly supported by the Government's plan to achieve food self-supporting in 2017. According to information from Ministry of Agriculture, total Indonesia rice field area recently achieves 13 million hectare, where 7 million of the rice fields are irrigation land, however, the Planting Index is still less optimum, only average 1.6 or indicating below twice planting. While, to achieve food self-supporting, it requires minimum twice planting season.

Business Prospect 2018

Macro Assumption

National economic performance in 2018 will be quite resilient in the middle of various turbulences. Average Indonesian economic growth in 2017 was 5.5% according to Bank Indonesia.

In 2017, inflation rate stood at 3.61 per cent year-on-year. The inflation rate in 2017 was also underpinned by positive supply and demand factors, low external pressure as well as strong policy coordination between BI and Government bot at central and local levels. The economic growth in 2017 indicated a positive trend with some challenges. The Government visibly focuses to improve investment climate, political situation where the simultaneous regional election will be held in 2018 and technology stream where the youth, such as Gen Y and Gen Z start to appear as engine of the political, economic and social lives.



Prospek 2018

Dengan asumsi yang telah disebutkan di atas, Perseroan telah menetapkan target atau rencana kerja taun 2018 seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Uraian Description		Satuan	Unit	RKAP 2018	
PRODUKSI PRODUCTION	Urea	Urea	Ton	Ton	960.400
	Amoniak	Ammonia	Ton	Ton	618.000
	NPK	NPK	Ton	Ton	229.000
	Organik	Organic	Ton	Ton	57.800
KEUANGAN FINANCIAL	Pendapatan Usaha	Revenues	(Rp Juta)	(Rp million)	5.610.054
	Beban Usaha	Operating Expenses	(Rp Juta)	(Rp million)	5.449.913
	Laba Setelah Pajak	Profit Before Tax	(Rp Juta)	(Rp million)	125.712
KESEHATAN PERUSAHAAN Risk-Based Rating				A/SEHAT A/Healthy	

Prospect 2018

Considering the assumptions mentioned above, the Company has set the target or working plan in 2018 as explained in table below:

Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, manajemen telah menetapkan sejumlah strategi dan kebijakan. Sepanjang tahun 2018, yang akan dilakukan adalah:

- Mengoperasikan pabrik secara lebih efisien agar target konsumsi gas per ton urea rata-rata sebesar 29,73 MMBTU/ton dan amoniak sebesar 38,44 MMBTU/ton dapat tercapai.
- Tercapainya 5,5 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja.
- Peringkat HIJAU pada penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER).
- Menyiapkan pendanaan perusahaan yang cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran cicilan dan bunga pinjaman jangka panjang pada tahun 2018.

Achievement Strategy

To achieve the set target, the management has stipulated strategies and policies. Throughout 2018, the strategies are as follows:

- Operate plant more efficiently to achieve average gas per ton urea consumption target of 29.73 MMBTU/tons and ammonia of 38.44 MMBTU/tons.
- Achieve 5.5 million zero accident working hours.
- GREEN rating in Enterprise Performance in Environment Management Rating (PROPER).
- Prepare sufficient corporate financing to fulfill long-term installment and interest payments in 2018.



- Menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai penugasan dari Pemerintah (PSO) dengan mengacu kepada prinsip enam (6) tepat.
 - Menjual produk sesuai spesifikasi dan biaya distribusi terendah.
 - Melakukan sinergi pengadaan bahan baku antar produsen pupuk untuk memperoleh harga bahan baku yang optimal.
 - Mengoperasikan pabrik K1A, K1B dan NPK pada kapasitas yang aman, efisien, sesuai prosedur dan ramah lingkungan dengan mengendalikan buangan pabrik sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.
 - Pencapaian target produksi dilaksanakan secara optimal dengan mengutamakan keselamatan kerja, mutu dan kesesuaian peraturan lingkungan serta konsumsi gas bumi dapat dikendalikan sesuai target serta kualitas produk yang dihasilkan harus sesuai dengan SNI.
 - Mengendalikan biaya melalui *Cost Reduction Program* (CRP) secara berkesinambungan sehingga pengeluaran dapat lebih efisien. Serta melakukan prioritas investasi berdasarkan urgensi dan kebutuhannya.
- Distribute subsidized fertilizer based on assignment from the Government (PSO) referring to six (6) correct principles.
 - Sell product based on specification and most efficient distribution cost.
 - Raw material suppl synergy among fertilizer manufacturers to gain optimum raw material price.
 - Operate K1A, K1B and NPK plants at safety and efficient capacity based on procedure and eco-friendly by controlling plant wastes according to prevailing law and regulation.
 - Production target achievement optimally by prioritizing occupational safety, quality and compliance with environmental regulation and controlling natural gas consumption based on target and quality of the product shall comply to SNI.
 - Cost controlling through Cost Reduction Program (CRP) continuously to have more efficient expenses. And investment priority based on urgency and needs.

Pemasaran

Pangsa Pasar Produk Urea

Pangsa pasar penjualan produk urea Perusahaan pada tahun 2017 mencapai 14,56% dari total daya serap pasar dalam negeri yang sebesar 6,74 juta ton. Sementara pada tahun 2016, pangsa pasarnya 14,49% dari 6,58 juta ton (sumber: appi.or.id)

Marketing

Urea Product Market Share

Market share of urea product in 2017 achieved 14.56% of total domestic market absorption power of 6.74 million tons. However, in 2016, the market share was 14.49% from 6.58 million tons (source: appi.or.id).



No	Produk	Product	2017	2016
A	Consumption/Export :	Consumption/Export :		
	- Urea Dlm Negeri	- Domestic Urea	5.970.397	5.329.717
	- Urea Ekspor	- Exported Urea	766.864	1.253.200
	Total Daya Serap	Total Absorption Power	6.737.261	6.582.917
B	Penjualan :	Product		
	- Urea Dlm Negeri	Consumption/Export :	943.661	900.077
	- Urea Ekspor	- Domestic Urea	37.434	53.972
	Total Penjualan	- Exported Urea	981.095	954.049
		Total Absorption Power		
C	% Pangsa Pasar (B : A)	% Pangsa Pasar (B : A)	14,56%	14,49%

Sumber Consumption/Export : appi.or.id

Source: Consumption/Export : appi.or.id

Pangsa Pasar Produk NPK

Pangsa pasar produk NPK Perusahaan pada tahun 2017 mencapai 5,66% dari total daya serap pasar dalam negeri yang sebesar 3,17 juta ton. Sementara pada tahun 2016, pangsa pasarnya 3,63% dari 2,93 juta ton.

NPK Product Market Share

Market share of NPK product in 2017 achieved 5.66% from total domestic market absorption power of 3.17 million tons. However, in 2016, the market share was 3.63% from 2.93 million tons.

No	Produk	Product	2017	2016
A	Consumption/Export :	Consumption/Export :		
	- NPK	- NPK	3.116.924	2.933.716
	Total Daya Serap	Total Absorption Power	3.116.924	2.933.716
B	Penjualan :	Sales :		
	- NPK	- NPK	176.437	106.467
	Total Penjualan	Total Sales	176.437	106.467
C	% Pangsa Pasar (B : A)	% Market Share (B : A)	5,66%	3,63%

Sumber Consumption/Export : appi.or.id

Source Consumption/Export : appi.or.id



Pangsa Pasar Produk Organik

Pangsa pasar produk Organik Perusahaan pada tahun 2017 mencapai 6,71% dari total daya serap pasar dalam negeri yang sebesar 0,69 juta ton. Sementara pada tahun 2016, pangsa pasarnya 3,62% dari 0,67 juta ton.

No	Produk	Product	2017	2016
A	Consumption/Export :	Consumption/Export :		
	- Organik	- Organik	693.162	669.643
	Total Daya Serap	Total Absorption Power	693.162	669.643
B	Penjualan :	Sales :		
	- Organik	- Organik	46.514	24.273
	Total Penjualan	Total Sales	46.514	24.273
C	% Pangsa Pasar (B : A)	% Market Share (B : A)	6,71%	3,62%

Sumber Consumption/Export : appi.or.id

Organic Product Market Share

Market share of Organic product in 2017 achieved 6.71% from total domestic market absorption power of 0.69 million tons. However, in 2016, the market share was 3.62% from 0.67 million tons.

Source Consumption/Export : appi.or.id

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi perkembangan ekonomi pada tahun 2017 yang mengalami peningkatan dan dalam menanggapi permintaan, berdasarkan hal tersebut PT Pupuk Kujang melakukan strategi sebagai berikut :

- Upaya dalam menjaga mutu produk sesuai dengan norma melalui pemeriksaan mutu sesuai dengan SOP terus dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan agar konsumen tetap loyal, menyelenggarakan reward terhadap konsumen yang memiliki kinerja unggul sesuai dengan kesepakatan kontrak yang tertuang dalam Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) baik distributor subsidi maupun distributor non subsidi.
- Memberikan layanan terbaik kepada konsumen atau calon konsumen dimana hal tersebut

Marketing Strategy

In dealing with increasing economic growth in 2017 and to support demand, PT Pupuk Kujang has designed followings strategies:

- Initiative to maintain product quality based on norms after passing quality control according to SOP to be continuously implemented and maintained the customer loyalty, gave reward to customers with excellent performance based on contract agreement as stipulated in Trading Agreement (SPJB) both subsidized or non-subsidized distributors.
- Deliver excellent services to existing or prospective customers as positive or negative



merupakan *image* baik atau buruknya suatu perusahaan yang dipandang oleh masyarakat, begitu juga PT Pupuk Kujang selalu berupaya memberikan hubungan baik kepada semua konsumen melalui layanan yang sama kepada mereka.

- c. Berperan aktif dengan mengerahkan sumber daya melalui marketing-marketing yang handal untuk mencari pasar atau konsumen baru dalam mengantisipasi penurunan permintaan dengan cara mengikuti tender-tender yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta, melakukan penjualan door to door dan melakukan promosi melalui iklan di media cetak/ elektronik serta memberikan harga yang terbaik kepada konsumen loyal atau calon konsumen.
- d. PT Pupuk Kujang proaktif dan responsif dalam penanganan keluhan dan klaim konsumen yaitu pembeli produk dilakukan secara cepat oleh Departemen Perencanaan & Promosi.

image of the Company among the society, therefore, PT Pupuk Kujang always attempts to build good relationship with all customers through equal service for all.

- c. Active participation by optimizing resources through reliable marketing officers to seek new market or customers in anticipation decreasing demand by participating in tenders arranged by the government or private, door to door sales and promotion through advertising at printed/ electronic media and offer best price to the loyal or prospective customers.
- d. PT Pupuk Kujang will be proactive and responsive in handling customer complaint and claims where the product purchase can be done promptly by Planning & Promotion Department.

Strategi Promosi

Promosi merupakan salah satu diantara faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan pemasaran suatu produk baik itu jasa maupun barang bagi sebuah perusahaan. PT Pupuk Kujang telah melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan promosi dalam mendukung dan meningkatkan penjualan diantaranya:

- Mengikuti berbagai macam kegiatan pameran
- Memasang iklan di media cetak dan elektronik
- Pemberian reward kepada mitra kerja

Promotion Strategy

Promotion is one of other supporting factors in intensifying product marketing, either service of goods offered by a company. PT Pupuk Kujang has implemented various promotion initiatives in supporting and boosting sales, among others:

- Participate in exhibition activities.
- Placing advertisement in printed and electronic media.
- Reward for business partners.



Realisasi Program Promosi 2017

Dalam melakukan promosi, berikut kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya selama tahun 2017:

1. Menyediakan mobil promosi untuk kegiatan operasional.
2. Pameran, berpartisipasi aktif dalam mengikuti pameran perkebunan.
3. Memasang iklan di media cetak & media elektronik.
4. Program Reward Distributor & Kios serta Mitra Organik, Program pemberian reward kepada distributor, kios, dan mitra organik yang dinilai sangat baik.
5. Pembenahan Kios, Pembenahan kios-kios contoh/kios teladan PT Pupuk Kujang di setiap kabupaten.
6. Pembuatan Plang, Pembuatan Plang atau papan nama kios resmi PT Pupuk Kujang.
7. Pembuatan Log Book dan Nota Penjualan Kios, Pembuatan Log Book dan Nota Penjualan Kios kemudian mendistribusikannya ke kios-kios resmi PT Pupuk Kujang.
8. Menyediakan Peralatan Promosi, Menyediakan peralatan promosi seperti kaos, topi, pulpen, note book.

Promotion Program Realization 2017

In doing promotion, the activities doen in 2017 are among others:

1. Provide promotion car for operational activities
2. Exhibition, active participation in plantation exhibition event.
3. Placing advertising in printed & electronic media.
4. Distributor & Kiosk and Organic Partner Reward program. Reward program for the distributor, kiosk and organic partner with excellent performance.
5. Kiosk Arrangement, the arrangement of pilot kiosk/role model kiosk of PT Pupuk Kujang in every regency.
6. Signpost Making, the making of PT Pupuk Kujang official kiosk signpost or signboard.
7. Preparation of Kiosk Log Book and Sales Invoice, the making of Kiosk Log Book and Sales Invoice that are distirbuted to PT Pupuk Kujang official kiosks.
8. Provide Promotion Tools, providing promotion tools such as t-shirt, caps, pens, note books.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian di Indonesia tahun 2017 secara umum tumbuh lebih baik di tengah berbagai tantangan, baik yang bersumber dari global maupun domestik. Menurut Bank Indonesia dalam Siaran Pers Bank Indonesia, resiliensi perekonomian Indonesia kian membaik, ditandai dengan pencapaian inflasi yang rendah sesuai target dalam tiga tahun terakhir, neraca transaksi berjalan pada tingkat yang sehat, aliran masuk modal asing yang tinggi, nilai tukar Rupiah yang stabil, cadangan devisa yang mencapai rekor tertinggi, serta stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Peluang untuk menciptakan pertumbuhan domestik yang lebih kuat dan berkelanjutan tetap terbuka di tengah berlangsungnya perbaikan ekonomi global dan terjaganya stabilitas perekonomian domestik. Hal ini perlu dibarengi dengan kewaspadaan terhadap sejumlah risiko baik dari global maupun dari dalam negeri. Perbaikan kondisi perekonomian global membuat adanya pergerakan Rupiah yang stabil. Kestabilan tersebut didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif.

Sementara itu, kondisi perekonomian global saat ini relatif sama seperti tahun sebelumnya, dengan peningkatan sumber pertumbuhan yang berasal dari negara berkembang. Tercatat dalam Siaran Pers Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi AS terus berlanjut ditopang konsumsi dan investasi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, suku bunga Fed Fund Rate (FFR) diperkirakan akan kembali meningkat disertai penurunan neraca bank sentral sesuai rencana. Di sisi lain, pemulihan ekonomi Eropa diperkirakan sedikit tertahan dibayangi risiko politik di kawasan. Secara keseluruhan, terdapat potensi pertumbuhan ekonomi global yang lebih tinggi terutama

Economic Condition

In 2017, economic conditions in Indonesia generally grew better in the midst of various challenges, both sourced from global and domestic conditions. According to Bank Indonesia as published in the Bank Indonesia Press Release, Indonesia's economic resilience was improving, indicated by low inflation rate as targeted in the last three years, current account balance stood at sound level, high inflows of foreign capital, stable Rupiah exchange rate, foreign exchange reserves reached the highest record, as well as sound financial system stability. Opportunities to create stronger and more sustainable domestic growth are still possible amid ongoing global economic recovery and sustained domestic economic stability. This shall be followed by awareness to several risks both at global and domestic levels. The global economic recovery has encouraged more stable Rupiah movements. This stability is supported by significant foreign capital inflows to Indonesia in line with positive external and domestic developments.

Meanwhile, the current global economic condition is relatively stable with previous year, with increasing sources of growth from developing countries. As published in the Press Release of Bank Indonesia, US economic growth continues to grow underpinned by consumption and investment. In line with these developments, the Fed Fund Rate (FFR) rate is expected to rebound along with the central bank's balance sheet decline as planned. On the other hand, the European economic recovery is expected to be somewhat restrained overshadowed by political risks in the region. Overall, there is a potential for higher global economic growth, especially related



terkait dampak positif reformasi pajak terhadap pertumbuhan ekonomi AS. Berlanjutnya pemulihan ekonomi global tersebut akan mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2017, industri pupuk di Indonesia khususnya BUMN Pupuk masih dibantu oleh kebijakan pemerintah lewat Permen ESDM No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu. Lewat Permen ESDM No. 40 Tahun 2016 tersebut pemerintah membantu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dan mewujudkan harga gas bumi yang dapat memberikan peningkatan nilai tambah dan hasil yang optimal, termasuk di dalamnya Industri Pupuk terutama dalam memangkas HPP perusahaan. Berdasarkan Permen ESDM No 40 Tahun 2016 tersebut, Pupuk Kujang berhak mendapatkan harga gas sesuai dengan formula harga gas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, yakni berdasarkan formula yang mengikuti pergerakan harga urea dan ammonia dunia berdasarkan Fertecon dengan harga dasar USD 6/MMBTU untuk PEP dan USD 5,73/MMBTU untuk PHE ONWJ. Dengan adanya penurunan harga gas tersebut, diharapkan Pupuk Kujang dapat bersaing dengan Produsen pupuk lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Prospek dan Kondisi Industri Pupuk Nasional

Industri pupuk urea nasional tahun 2017 belum mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya meskipun konsumsi pupuk sepanjang tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016, yakni 5,97 Juta Ton. Konsumsi yang tinggi tersebut

to the positive impact of tax reform on US economic growth. The continued global economic recovery which is expected to boost international trade volume and global commodity prices, including oil, which is higher than the previous year.

Throughout 2017, the fertilizer industry in Indonesia, especially BUMN Pupuk is still supported by the government policy under ESDM Regulation No. 40 of 2016 on Natural Gas Prices for Certain Industries. According to ESDM Regulation no. 40 of 2016, the government supports national economic growth and realize the price acceleration and implement a gas price to generate optimum added value and results, including the Fertilizer Industry, especially in reducing the company's Cost of Sales. According to Minister of ESDM Regulation No. 40 of 2016, Pupuk Kujang is eligible to get gas price in accordance with the gas pricing formula set by the Government, based on the formula following the world's urea and ammonia price based on Fertecon with base price of USD6/MMBTU for PEP and USD5.73/ MMBTU for PHE ONWJ. After fall of gas prices, Pupuk Kujang is expected to compete with other fertilizer producers at domestic and international levels.

National Fertilizer Industry Prospect and Condition

National urea fertilizer industry in 2017 had not experienced significant growth from previous year, despite the fertilizer consumption during 2017 was higher than 2016, achieving 5.97 million Ton. The high consumption was driven by various factors,



disebabkan oleh beberapa faktor antara lain musim penghujan yang panjang dan musim kemarau yang pendek. Sementara itu, menurut Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia, APPI, volume ekspor pupuk urea pada periode Januari-Oktober 2017 tercatat sebesar 736.118 ton masih lebih sedikit dibandingkan realisasi ekspor urea sepanjang 2016 tercatat sebesar 1,25 juta ton. Hal ini disebabkan oleh PT Pupuk Indonesia selaku produsen pupuk terbesar dalam negeri lebih mengutamakan produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri mengingat terdapat lini produksi dari Pupuk Indonesia Group yang tidak dapat beroperasi karena masalah pasokan gas, sehingga pupuk yang diproduksi diprioritaskan untuk pasar domestik.

Harga urea dunia cenderung menurun mulai tahun 2014 sampai tahun 2016, pada tahun 2017 diproyeksikan harga urea dunia rata-rata mengalami kenaikan 7,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Proyeksi harga urea internasional akan kembali stabil sejak tahun 2017 dan mulai merangkak naik hingga tahun 2022. Hal ini disebabkan beberapa proyek pembangunan pabrik urea di beberapa negara telah selesai dan operasional. Dengan beroperasinya pabrik urea yang baru maka pabrik urea yang lama dan boros energi menjadi non aktif karena keterbatasan bahan baku energi. Dan kondisi ini menyebabkan pasar pupuk urea mencari kesetimbangan supply dan demand yang baru. Selain itu munculnya bahan baku baru berbasis batu bara atau thermal yang memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan pabrik urea berbasis gas bumi sehingga harga pupuk urea tidak lagi terlalu terikat dengan pergerakan harga minyak/gas bumi dunia.

Secara lebih jelasnya, perkembangan harga urea dunia dari tahun 2014 hingga 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:

including long rain season and short dry season. However, according to Indonesia Fertilizer Producer Association, APPI, the urea fertilizer export volume in January – October 2017 period booked 736,118 tons, slightly lower than exported urea realization throughout 2016, that was 1.25 million tons. This was due to PT Pupuk Indonesia as the largest domestic fertilizer producer more prioritizes production to fulfill domestic demands considering non-operation of production line under Pupuk Indonesia Group due to gas supply issue, resultign the production was prioritized for domestic market.

World's urea price is declining since 2014 until 2016, and the average world's urea price was projected to increase 7.9% in 2017 compared to previous year.

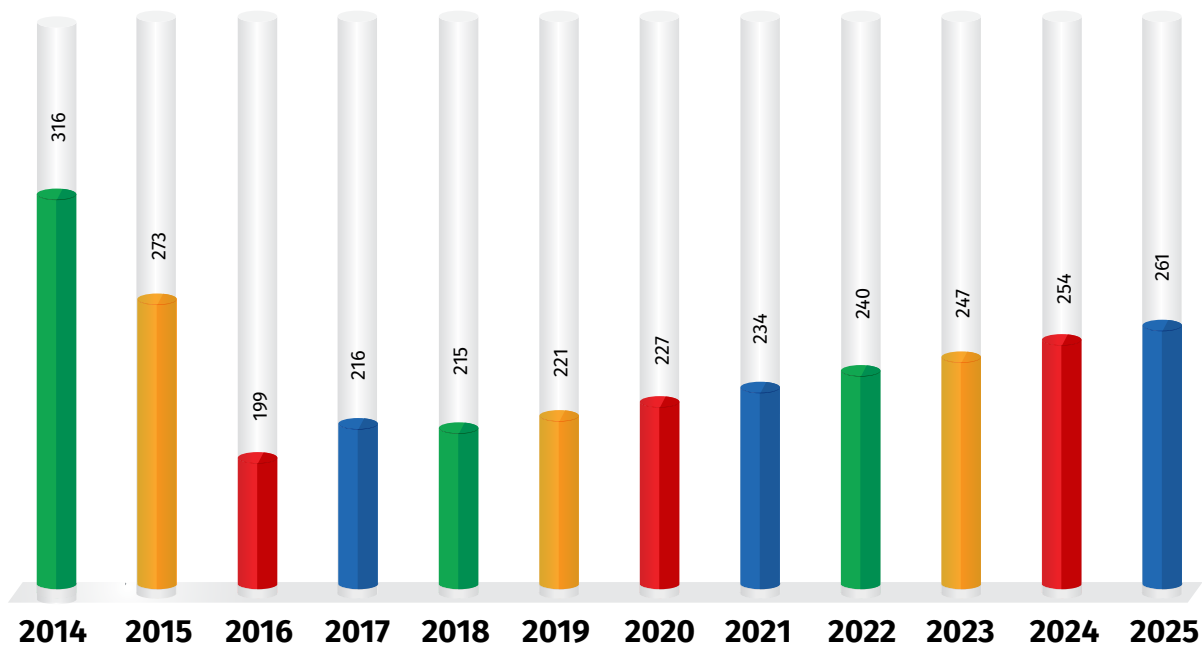
International urea price projection will back stable since 2017 and crawling up up to 2022. This will be driven by urea plants construction projects in some countries that have been completed and oeperated. Within the operation of new urea plant, the old and highly-consuming energy plant will be non-active due to limited energy raw material. This condition will lead the urea fertilizer market to seek new supply and demand equilibrium. Moreover, appearance of coal or thermal-fired raw material with more affordable price compared to gas-fired urea fertilizer plant will cause the urea fertilizer price no longer too depended on global oil/gas price fluctuation.

More comprehensively, world's urea price movement from 2014 until 2025 is illustrated below:



Urea Price History and Forecast

Harga (USD/Ton)
Price (USD/ Ton)



Sumber : World Bank Commodities Price Forecast, October 2017

Source : World Bank Commodities Price Forecast, October 2017

Posisi PT Pupuk Kujang

Sehubungan dengan masih meningkatnya trend positif atas demand pupuk dalam negeri dan dalam rangka peningkatan efisiensi serta daya saing produk, PT Pupuk Kujang memulai proyek pengembangan pabrik pupuk baru, yakni pengembangan Pabrik NPK 3 dengan kapasitas 100.000 Ton per tahun, serta diversifikasi produk turunan pupuk seperti pembangunan pabrik CO2 sebesar 50.000 Ton per tahun.

Selain pengembangan industri pupuk, PT Pupuk Kujang juga melakukan berbagai proyek inovasi dan pengembangan diharapkan dapat mendukung pencapaian visi agar menjadi perusahaan di bidang industri pupuk dan industri kimia yang unggul dan

Position of PT Pupuk Kujang

Related to positive trend of domestic fertilizers demand and to improve efficiency and product competitiveness, PT Pupuk Kujang started a new fertilizer plant development project, such as NPK 3 plant construction with a capacity of 100,000 tons per year, and diversification of fertilizer sub-products including CO2 plant construction with capacity of 50,000 Ton per year.

Besides the fertilizer industry development, PT Pupuk Kujang also performs various innovation and development projects that are expected to support the achievement of vision to become a leading and trusted fertilizer and chemical industries



terpercaya serta turut berpartisipasi dalam menjaga ketahanan pangan di Indonesia. Beberapa produk inovasi yang dikembangkan PT Pupuk Kujang tahun 2017 diantaranya adalah Pengujian formula pupuk dan bahan baku pupuk di kebun percobaan dan green house, Kerjasama penelitian dan pengembangan produk riset, Pengembangan industri pupuk organik diperkaya Mikroba, Pengembangan pestisida, Pengembangan industri pupuk hayati, dan lain sebagainya.

Sasaran Kinerja

Memperhitungkan dinamika ekonomi makro dan tantangan jangka pendek serta masih terbatasnya peluang untuk pengembangan industri pupuk nasional maka PT Pupuk Kujang menetapkan sasaran korporasi yang ingin dicapai pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 PT Pupuk Kujang ditargetkan untuk membukukan laba bersih komprehensif konsolidasian minimum sebesar Rp 125,71 milyar dengan total aset sebesar Rp 12,27 trilyun.
2. Tingkat Profitabilitas (*Return On Investment*) konsolidasian mencapai minimal 5,60% dengan tingkat likuiditas masih dalam kategori aman.
3. Kinerja perusahaan konsolidasian ditargetkan adalah Sehat dengan skor 70,50 klasifikasi A/Sehat.
4. Memproduksi pupuk Urea sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 02-2801-2010 yang terdiri dari Kujang 1A sebanyak 425.500 ton dan Kujang 1B sebanyak 534.900 ton. Memproduksi Amoniak sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 06-0045-2006 yang terdiri dari produksi Kujang 1A sebanyak 294.000 ton dan Kujang 1B sebanyak 324.000 ton.

and to participate in maintaining food security in Indonesia. Some of the innovation products developed by PT Pupuk Kujang in 2017 were including fertilizer formula and raw material testing in experimental garden and green house, research and product research collaboration, Microbial-Enriched Organic fertilizer industry development, pesticide development, biological fertilizer industry development, and others.

Performance Target

Considering the macroeconomics dynamics and long-term challenges as well as limited opportunity to develop national fertilizer industry, PT Pupuk Kujang has set corporate target to be achieved in 2018, as follows:

1. In 2018, PT Pupuk Kujang is targeted to book minimum consolidated comprehensive net income of Rp125.71 billion with total assets of Rp12.27 trillion.
2. Consolidated profitability level (*Return on Investment*) achieved minimum 5.60% with liquidity ratio under a safe category.
3. Consolidated performance of the company is targeted Healthy with score of 70.50 and A/healthy classification.
4. Producing Urea fertilizer according to Indonesia National Standard (SNI) No. 02-2801-2010 comprised of Kujang 1A of 425,500 tons and Kujang 1b of 534,900 tons. Ammonia manufacturing based on Indonesia National Standard (SNI) No. 06-004-2006 comprising of Kujang 1A production of 294,000 tons and Kujang 1B production of 324,000 tons.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengoperasikan pabrik secara lebih efisien agar target konsumsi gas per ton Urea secara gabungan rata-rata sebesar 29,73 MMBTU/Ton Urea dapat tercapai dan Amoniak sebesar 38,44 MMBTU/Ton Amoniak. 6. Tercapainya 5,5 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja. 7. Peringkat HIJAU pada penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). 8. Memasarkan produk sesuai spesifikasi (lolos uji mutu dan uji kuantitas) untuk pupuk urea sektor pangan sebanyak 621.700 ton, pupuk urea non subsidi sebanyak 273.300 ton, Nitrea sebanyak 15.000, pupuk urea ekspor sebanyak 25.400 ton. Untuk pupuk NPK sebanyak 229.000 ton, Organik subsidi sebanyak 57.800 ton dan penjualan Amoniak dalam negeri sebanyak 49.364 ton termasuk ekspor 2.000 ton. 9. Melakukan pembangunan Pabrik NPK 3, Pabrik CO₂, Revamping PPCO, serta pembangunan gudang baru PT Pupuk Kujang 10. Terlaksananya Good Corporate Governance, ISO 9001, dan Manajemen Risiko secara berkesinambungan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. More efficient plant operation to achieve combined gas consumption per ton Urea target maximum 29.73 MMBTU/Ton Urea to be achieved and Ammonia of 38.44 MMBTU/Tons Ammonia. 6. Achievement of 5.5 million zero accident working hours. 7. GREEN rating on enterprise performance rating in environment management (PROPER). 8. Distribute product based on specification (passed quality and quantity tests) for food sector urea fertilizer of 621,700 tons, non-subsidized urea fertilizer of 273,300 tons, Nitrea of 15,000, exported urea fertilizer of 25,400 tons. NPK fertilizer of 57,800 tons and domestic Ammonia sales of 51,364 tons. 9. Construction of NPK Plant, CO₂ Plant, PPCO Revamping and PT Pupuk Kujang new warehouse construction. 10. Implementation of Good Corporate Governance, ISO 9001, and Risk Management in on going basis. |
|--|--|

Strategi Perusahaan

Dalam rangka mencapai sasaran perusahaan tersebut perlu ditetapkan program dan strategi pencapaian sasaran. Mengingat tantangan perusahaan yang cukup signifikan berpengaruh seperti harga jual, kurs, dan biaya bahan baku yang mengikat maka fokus strategi kerja pada periode 5 (lima) tahun mendatang adalah peningkatan skala ekonomi perusahaan. Peningkatan skala ekonomi ini diperlukan mengingat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan diperlukan kondisi keuangan

Company Strategy

To achieve the corporate targets, the target achievement program and strategy shall be determined. Considering the Company's challenges have significant impact such as selling price, exchange rate and raw material cost that are binding, focus of workign strategy in next 5 (five) years period is increasign the Company's economic scale. The economic scale upgrade is needed considering the Corporate Plan requires healthy financial condition condition to pay long-term liabilities on Kujang 1B



yang sehat agar dapat membayar kewajiban hutang jangka panjang atas pinjaman Proyek Kujang 1B dan persiapan pembayaran pabrik Kujang 1C dan pabrik NPK III. PT Pupuk Kujang diharapkan masih tetap menjadi perusahaan yang sehat serta mampu memenuhi semua kewajiban kepada *Stakeholder*, melalui strategi sebagai berikut :

- a. Menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai penugasan dari Pemerintah (PSO) dengan mengacu kepada prinsip enam (6) tepat.
- b. Menjual produk sesuai spesifikasi dan biaya distribusi terendah.
- c. Mengoperasikan pabrik K1A, K1B dan NPK pada kapasitas yang aman, efisien, sesuai prosedur dan ramah lingkungan dengan mengendalikan buangan pabrik sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.
- d. Mengamankan dan menjamin keandalan pasokan bahan baku produksi.
- e. Melakukan penghematan konsumsi gas bumi untuk produksi Amoniak-Urea dengan konversi utilitas berbahan baku gas bumi dengan batubara.
- f. Menjaga likuiditas Perusahaan dengan cara mengelola saldo kas perusahaan.
- g. Melakukan kerjasama pembangunan serta kerjasama penelitian dan program penelitian baik internal maupun eksternal dalam rangka tercapainya pembangunan proyek pengembangan PT Pupuk Kujang.
- h. Melakukan penelitian dan uji coba alternatif bahan baku pupuk NPK dari dalam negeri agar tidak tergantung dengan material impor.
- i. Mengevaluasi ajuan Distributor baru yang lebih ketat sehingga diperoleh Distributor yang bonafid, loyal dan memiliki jaringan pemasaran kuat yang terseleksi.

Project and preparation of Kujang 1 C and NPK II plants payments preparation. PT Pupuk Kujang is expected to be a healthy company and fulfill every liability to the Stakeholders, through strategies as follows:

- a. Distribute subsidized fertilizer based on assignment from Government (PSO) referring to six (6) corrects principles.
- b. Sell product based on specification and most efficient distribution cost.
- c. Operate K1A, K1B and NPK plants at safety and efficient capacity based on procedure and eco-friendly by controlling plant wastes according to prevailing law and regulation.
- d. Securing and guaranteeing reliability of production raw material supply.
- e. Gas consumption efficiency for Ammonia-Urea production with gas-fired utility conversion to coal.
- f. Maintain the Company's liquidity by managing the Company's cash balance.
- g. Development and reserach partnership as well as internal and external research programs to achieve PT Pupuk Kujang development project construction.
- h. Domestic alternative NPK fertilizer raw material reserach and trial to reduce import dependency.
- i. Evaluate tighter new Distributor proposal to cooperate with bonafid, loyal Distributor with strong and selected marketing network.



- j. Menambah gudang Lini III di wilayah PT Pupuk Kujang sehubungan dengan peningkatan wilayah pemasaran.
 - k. Strategi difokuskan kepada pengecer, PPL dan Ketua Kelompok Tani agar ikut serta dalam memasarkan produk PT Pupuk Kujang serta mempengaruhi petani dalam hal membeli pupuk PT Pupuk Kujang.
 - l. Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber-sumber potensi bahaya, serta kesadaran terhadap aspek keselamatan secara berkesinambungan agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
- j. Add 3rd Line warehouse in PT Pupuk Kujang are related to marketing area expansion.
 - k. Strategy that is focused on retailer, PPL and Chief of Agriculture Group to participate in marketing products of PT Pupuk Kujang and affected the farmers in purchasing fertilizer from PT Pupuk Kujang.
 - l. Identify and control source of potential hazard, and awareness on safety aspect continuously to avoid occupational accident.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Kinerja Pengembangan

Untuk mendukung kinerja usaha, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan pabrik maupun pendukungnya, seperti ketersediaan bahan baku. Sepanjang tahun 2017, kegiatan pengembangan adalah sebagai berikut:

Pembangunan NPK 3

Saat ini PT Pupuk Kujang mempunyai pabrik NPK dengan total kapasitas 200.000 Ton/Tahun. Berdasarkan Road Map pengembangan industri pupuk nasional, permintaan pupuk NPK semakin meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan anjuran Pemerintah mengenai pemupukan berimbang untuk meningkatkan produktivitas pertanian, maka kebutuhan pupuk NPK setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan kapasitas produksi pupuk NPK PT Pupuk Kujang belum mencukupi kebutuhan pupuk terutama wilayah Jawa Barat dan Banten.

Business Supporting Review

Development Performance

To support business performance, the Company always develops plants and supporting facilities, such as raw material availability. Throughout 2017, the development activity is as follows:

NPK 3 Construction

PT Pupuk Kujang currently has NPK plant with total capacity of 200,000 Tons/Year. Based on the national fertilizer industry development Road Map, NPK fertilizer demand is increasing every year. In line with Government's recommendation on balance fertilizing to improve agriculture productivity, NPK fertilizer demand is increasing every year. This will cause PT Pupuk Kujang NPK fertilizer production is insufficient to fulfill fertilizer demand, primarily in Java and Banten area.



Pupuk nitrogen, baik urea, ammonium, maupun nitrat akan diserap tanaman dalam bentuk nitrat. Apabila nitrat diaplikasikan secara langsung, loss akibat transformasi urea menjadi ammonium dan ammonium nitrat dapat diminimalisir. Loss nitrogen tertinggi akibat transformasi terdapat pada urea dan terendah pada nitrat.

Berdasarkan uraian diatas, dimana dari beberapa penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan pupuk berbasis nitrat lebih efektif dibanding urea, proyeksi kebutuhan pupuk NPK di Indonesia yang akan terus meningkat seiring dengan kesadaran pasar akan manfaat pupuk majemuk dibandingkan pupuk tunggal serta untuk lebih menggali peluang PT Pupuk Kujang untuk mengembangkan produksi pupuk NPK untuk sektor subsidi dan non subsidi maka PT Pupuk Kujang berencana membangun Pabrik NPK 3 berbasis Nitrat.

Pembangunan NPK 4

Setelah membangun NPK 3, PT Pupuk Kujang berencana juga untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun Pabrik NPK 4. Langkah tersebut PT Pupuk Kujang lakukan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan pupuk NPK nasional sebagai peluang untuk diversifikasi usaha PT Pupuk Kujang. Pabrik NPK 4 direncanakan akan dibangun dengan kapasitas 100.000 Ton/Tahun.

Proyek Revitalisasi PPCO

PT Pupuk Kujang saat ini memiliki dua pabrik urea dengan kapasitas terpasang 1.140.000 ton/tahun dan pabrik NPK dengan kapasitas 500.000 ton/tahun diantaranya adalah 200.000 ton/tahun NPK Granular. Selain itu, PT Pupuk Kujang juga menghasilkan gas CO yang saat ini digunakan sebagai bahan baku industri

Nitrogen fertilizer, either urea, ammonium and nitrate will be absorbed by crops as nitrate. If the nitrate is applied directly, loss from urea transformation to ammonium and ammonium nitrate can be minimized. The highest nitrogen loss due to the transformation is occurred in urea and nitrate.

Based on above explanation, as summarized from some researches, the nitrate-based fertilizer application is more effective than urea, the NPK fertilizer demand projection in Indonesia is projected to increase in line with higher market awareness on compound fertilizer benefit from single fertilizer and to seize opportunity for PT Pupuk Kujang to develop NPK fertilizer production for subsidy and non-subsidy sector, PT Pupuk Kujang plans to build Nitrate-based NPK Plant.

NPK 4 Construction

After building NPK 3, PT Pupuk Kujang plans to upgrade production capacity by constructing NPK 4 Plant. The initiative that was taken by PT Pupuk Kujang was an attempt to fulfill national NPK fertilizer demand as business diversification opportunity for PT Pupuk Kujang. NPK 4 Plant is planned to be built with capacity of 100,000 Tons/Year.

PPCO Revitalization Project

PT Pupuk Kujang currently has two urea plants with capacity of 1,140,000 tons/year and NPK plant with capacity of 500,000 tons/year such as 200,000 tons/year NPK Granular. In addition, PT Pupuk Kujang also produces CO gas that is recently used as formic acid raw material for PT Sintas Kurama Perdana (PT



asam formiat PT Sintas Kurama Perdana (PT SKP). Gas CO ini dihasilkan oleh Pabrik Kujang 1A. Seperti yang diketahui, Pabrik Kujang 1A merupakan pabrik tua dan konsumsi energinya boros, sehingga ada rencana untuk mematikan pabrik Kujang 1A tersebut. Sehubungan dengan rencana untuk mematikan Pabrik Kujang 1A tersebut, maka PT Pupuk Kujang berniat melakukan interkoneksi Pabrik PPCO ke Kujang 1B serta revitalisasi pabrik CO tersebut. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk menjaga keberlangsungan pabrik PPCO sehingga pasokan gas CO ke PT SKP tidak terganggu.

Proyek Pabrik CO₂

PT Pupuk Kujang berencana membangun Pabrik Gas Industri dengan salah satu produknya adalah CO₂ liquid yang digunakan secara luas dalam beberapa jenis industri. Beberapa diantaranya adalah:

- Zat tambahan pada makanan: CO₂ berkualitas tinggi untuk minuman karbonasi
- Perawatan makanan: CO₂ untuk rumah kaca, pendinginan, pembekuan, pengolahan dan transportasi makanan
- Perawatan hewan: mengontrol lingkungan peternakan
- Manufaktur: pengelasan dan pemotongan gas
- Peledakan: pembersih serbaguna.

Adapun latar belakang PT Pupuk Kujang untuk membangun pabrik CO₂ adalah:

1. PT Pupuk Kujang mengoperasikan dua pabrik ammonia dan urea dengan kapasitas masing-masing pabrik adalah 330.000 Ton/hari ammonia dan 570.000 ton/hari urea. Pabrik ammonia akan menghasilkan ammonia dan gas CO₂ yang semuanya dikonversi menjadi urea.

SKP). The CO Gas is produced by Kujang 1A Plant. As acknowledged, Kujang 1A Plant is an old plant with high energy consumption, and there is a plan to shut down the Kujang 1A Plant. Related to the plan to shut-down the Kujang 1A Plant, PT Pupuk Kujang is intended to perform PPCO interconnection to Kujang 1B and revitalize the CO plant. This is also done to maintain PPCO plant sustainability to ensure the CO gas supply to PT SKP will be secured.

CO₂ Plant Project

PT Pupuk Kujang plans to build Industry Gas Plant Industry with one of the products is CO₂ liquid that is broadly used in various industries, among others:

- Additional substances: High-Quality CO₂ for carbonated beverages.
- Food care: CO₂ for green house, cooler, frozen, food manufacturing and transportation.
- Animal care: control livestock environment.
- Manufacture: welding and gas cutting.
- Exploding: multipurpose cleaner.

Background of PT Pupuk Kujang to build CO₂ plant is as follows:

1. PT Pupuk Kujang operates two ammonia and urea plants with capacity of 330,000 tons/day ammonia and 570,000 tons/day urea, respectively. Ammonia plant will produce ammonia and CO₂ gas that entirely converted to urea.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdasarkan kapasitas desainnya, semua ammonia dan CO₂ dari pabrik ammonia digunakan untuk menghasilkan urea. Namun kewajiban PT Pupuk Kujang yang diberikan oleh pemerintah untuk memproduksi pupuk urea masih di bawah kapasitas desainnya sehingga ada sisa/kelebihan ammonia dan CO₂. 3. Sisa/kelebihan CO₂ inilah yang akan dikembangkan oleh PT Pupuk Kujang untuk memenuhi kebutuhan pasar. 4. Adanya penurunan harga jual urea 5. Diversifikasi usaha PT Pupuk Kujang ke arah non urea. 6. Pasar CO₂ nasional yang masih potensial | <ol style="list-style-type: none"> 2. Based on designated capacity, all of ammonia and CO₂ from ammonia plant manufactured for urea production. However, obligations of PT Pupuk Kujang as mandated by the Government to produce urea fertilizer is still below the designated capacity resulting ammonia and CO₂ excess. 3. The CO₂ excess/oversupply will be developed by PT Pupuk Kujang to fulfill market demands. 4. Decreasing urea selling price. 5. PT Pupuk Kujang business diversification to non-urea direction. 6. Potential national CO₂ market. |
|---|--|

Tinjauan Operasional

Produksi dan Kapasitas Produksi

Operational Review

Product Production and Capacity

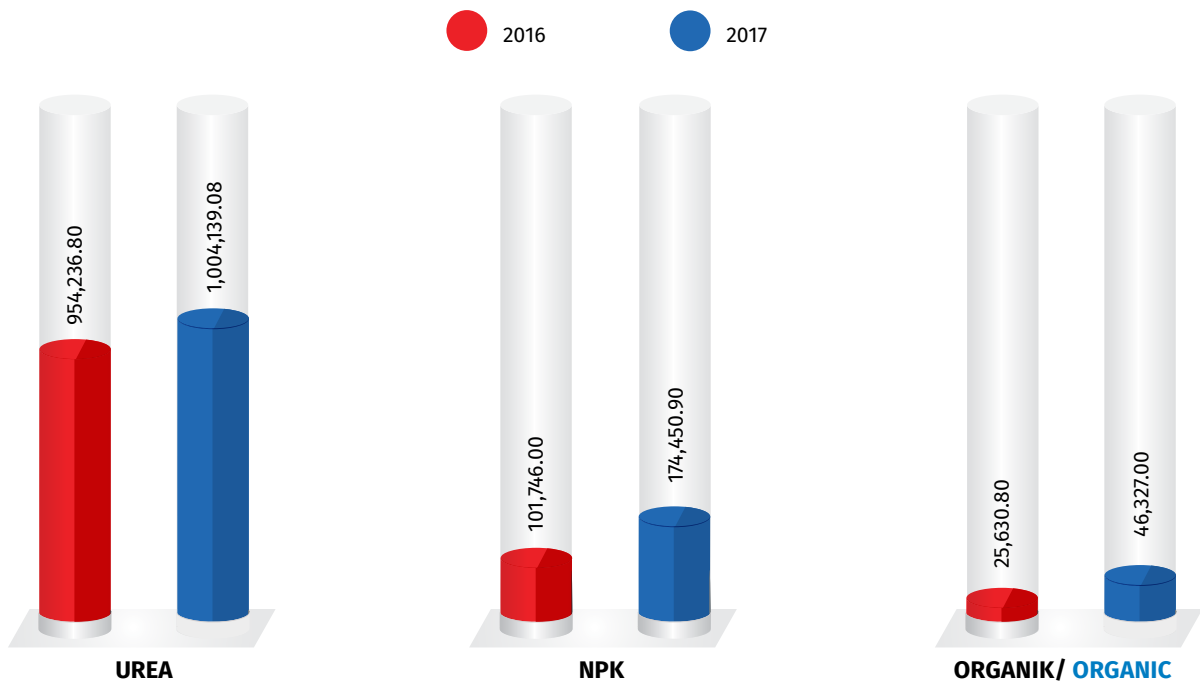
Kapasitas dan Volume Produksi Pabrik
Plant Production Capacity and Volume

Jenis Produk Types of products	Kapasitas Produksi Production capacity (ton)	Volume Produksi (ton) Production Volume (ton)		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
		2017	2016	
Urea				
Kujang 1A	570.000,00	453.568,37	504.847,65	(51.279,28)
Kujang 1B	570.000,00	550.570,71	449.389,15	101.181,56
Total	1.140.000,00	1.004.139,08	954.236,80	49.902,28
NPK				
NPK Granul 1	100.000,00	79.004,00	42.085,50	36.918,50
NPK Granul 2	100.000,00	93.162,00	49.196,00	43.966,00
NPK Blending	300.000,00	2.284,90	10.464,50	(8.179,60)
Total	500.000,00	174.450,90	101.746,00	72.704,90
Organik				
Pupuk Organik	30.000,00	46.327,00	25.630,80	20.696,20



Volume Produksi Production Volume

(dalam TON)
(in TON)



UREA

Pupuk urea dihasilkan dari pabrik Kujang 1A dan Kujang 1B. Pada tahun 2017, perusahaan memproduksi sebesar 1.004.139 ton lebih tinggi 5,23% dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 954.237 ton. Sebagian besar produk atau 54,83% berasal dari Pabrik Kujang 1B dan sisanya dari Kujang 1A. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017, yaitu 1.000.000 ton, pencapaiannya adalah 100,41%. Tercapainya target produksi Urea karena dilakukannya mitigasi pencapaian produksi dengan memundurkan pelaksanaan TA untuk meningkatkan *On Stream Days* sehingga volume pencapaian produksi menjadi lebih tinggi walaupun dengan *rate* produksi rata-rata harian yang rendah akibat kendala pasokan gas yang rendah.

UREA

Urea Fertilizer is manufactured at Kujang 1A and Kujang 1B plants. In 2017, the Company produced 1,004,139 tons, a 5.23% higher than 954,237 tons produced in 2016. Most of the products or 54.83% was manufactured from Kujang 1B Plant and the remaining was manufactured from Kujang 1A plant. If compared to the target set in the RKAP 2017 of 1,000,000 tons, and the achievement was 100.41%. The Urea production target achievement was supported by production achievement mitigation by delaying TA implementation to increase *On Stream Days* to have higher production volume realization with low average daily production rate due to low gas supply issue.



NPK

Produksi NPK tahun 2017 mencapai 174.451 ton yang terdiri dari 171.020 ton NPK Granul Subsidi, 2.285 ton NPK Blending Non Subsidi dan 1.146 NPK Granul Non Subsidi. Dibandingkan dengan produksi tahun 2016, telah terjadi peningkatan 72.705 ton atau 71,46 %. Jika dibandingkan dengan target 2017, pencapaian produksi NPK subsidi sebesar 117,94% dari target sebanyak 145.000 ton, sedangkan pencapaian produksi NPK Non subsidi sebesar 6,24% dari target 55.000 ton. Tingginya produksi NPK subsidi disebabkan cukup baiknya kondisi pabrik NPK, terutama NPK 2 pada bulan Mei s.d Agustus sehingga produksi NPK granul subsidi dapat dimaksimalkan. Sedangkan rendahnya realisasi produksi NPK non subsidi disebabkan rendahnya permintaan pasar NPK non subsidi.

ORGANIK

Produksi pupuk Organik Perseroan tahun 2017 sebesar 46.237 ton, lebih besar sebanyak 20.969 ton atau 80,75% dibandingkan dengan tahun 2016. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017 yaitu sebanyak 66.750 ton, pencapaiannya adalah 69,40%. Rendahnya pencapaian terhadap target disebabkan masih rendahnya penyerapan pupuk organik pada tahun 2017.

NPK

In 2017, NPK production achieved 174,451 tons, comprising of 171,020 tons Subsidized Granule NPK, 2,285 tons Non-Subsidized Blending NPK and 1,146 Non-Subsidized NPK Granule. If compared to production in 2016, there was a 72,705 tons or 71.46% increase. If compared to 2017 target, the subsidized NPK production achievement was 117.94% from 145,000 tons targeted, however, Non-subsidized NPK production achievement was 6.24% from 55,000 tons targeted. High subsidized NPK production was due to good condition of the NPK plant, particularly NPK 2 in May until August, so that the subsidized granule NPK production can be optimized. Meanwhile, the low non-subsidized NOK production realization was due to low market demand of the non-subsidized NPK market.

ORGANIC

In 2017, the Company recorded Organic fertilizer production of 46,237 tons, increased by 20,969 tons or 80.75% from 2016. If compared to the target set in RKAP 2017 of 66,750 tons, the achievement was 69.40%. Low achievement due to the target was due to low organic fertilizer absorption in 2017.



Penjualan

Sales

Volume Penjualan Pupuk Tahun 2016-2017 Fertilizer Sales Volume 2016 – 2017					
Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Pupuk Subsidi/ Subsidized Fertilizer Sales					
Urea	640.110	632.000	581.219	91,97	(9,20)
NPK	94.855	165.000	158.570	96,10	67,17
Organik/ Organic	24.273	66.750	46.513	69,68	91,63
Jumlah/ Total	759.238	863.750	786.302	91,03	3,56
Penjualan Pupuk Non Subsidi/ Sales of Non-Subsidized Fertilizer					
Urea	259.928	261.000	360.769	138,23	38,80
NPK	11.612	55.000	17.867	32,49	53,87
Organik/ Organic	-	-	463	-	-
Jumlah/ Total	271.540	316.000	379.100	119,97	39,61
Penjualan Ritel/Retail Sales					
Nitrea	2.333	40.000	5.818	14,54	149,36
Jeranti	147	9.600	324	3,37	120,26
KCL	219	31.600	537	1,70	145,06
NPK	283	60.000	1.800	3,00	535,87
Ekspor/ Export					
Urea	53.972	50.000	37.434	74,87	(30,64)

Pupuk Urea

- Subsidi
Tahun 2017, alokasi berdasarkan Pergub sebesar 587.464 ton, dengan realisasi penjualan pupuk urea subsidi mencapai sebanyak 581.219 ton atau 91,97% dari RKAP sebanyak 632.000 ton. Penyerapan pupuk yang belum mencapai 100% dikarenakan pada bulan Januari, Februari, Mei, Agustus, September dan Oktober belum memasuki masa pemakaian pupuk

Urea Fertilizer

- Subsidized
As of December 2017, subsidized urea sales realization achieved 581,219 tons or 91.97% from 632,000 tons budgeted. Low subsidized urea sales achievement was due to low urea fertilizer realization in January, February, May, August, September and October, where the fertilizer application has not yet started during those months.



- **Non Subsidi**

Tonase penjualan pupuk urea non subsidi sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 360.769 ton atau 138,23% dari anggarannya sebanyak 261.000 ton. Tingginya penjualan sampai dengan bulan ini disebabkan karena :

1. Tingginya permintaan tahun 2016 yang terealisasi di tahun 2017 dengan harga jual rata-rata sebesar Rp 3.112.463 per ton sedangkan harga jual rata-rata atas permintaan tahun 2017 sebesar Rp 3.572.160 per ton.
2. PT Pupuk Kujang melakukan *trading* produk urea PT Pupuk Kalimantan Timur yang dapat bersaing dan diterima dipasar. Di bulan Desember 2017 terdapat penjualan sebesar 15.000 ton ke PT Pupuk Kalimantan Timur.

- **Ekspor**

Penjualan pupuk urea ekspor sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 37.434 ton atau 74,87% dari anggarannya yaitu sebanyak 50.000 ton. Rendahnya penjualan tersebut disebabkan karena pada bulan Mei-Oktober 2017 kurang bersaingnya harga jual urea ekspor PT Pupuk Kujang dibandingkan harga pesaing dimana rata-rata harga PT Pupuk Kujang lebih tinggi US\$ 50 per ton.

- **Non-Subsidized**

Non-subsidized urea fertilizer sales realization reached 360,769 tons as of December 2017 or 138.23% from 261,000 tons budgeted. High sales realization until this month was due to:

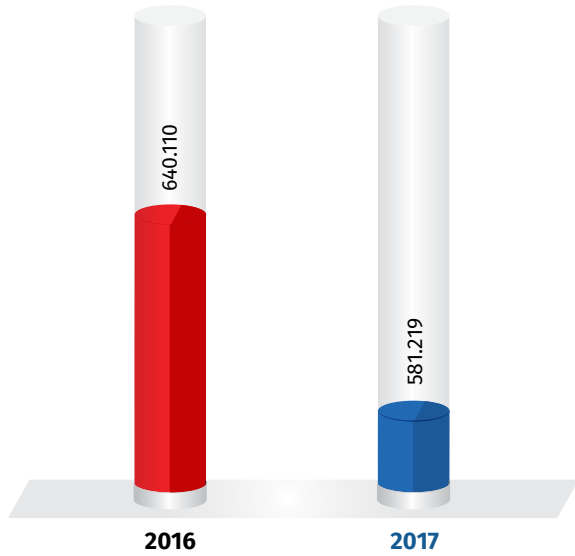
1. High 2016 demand realization in 2017 with average selling price of Rp3,112,463 per ton, while the average selling price for the 2017 demand was Rp3,572,160 per ton.
2. PT Pupuk Kujang conducted urea product trading to PT Pupuk Kalimantan Timur to compete and absorb the market. In December 2017, there was a 15,000 tons sales to PT Pupuk Kalimantan Timur.

- **Export**

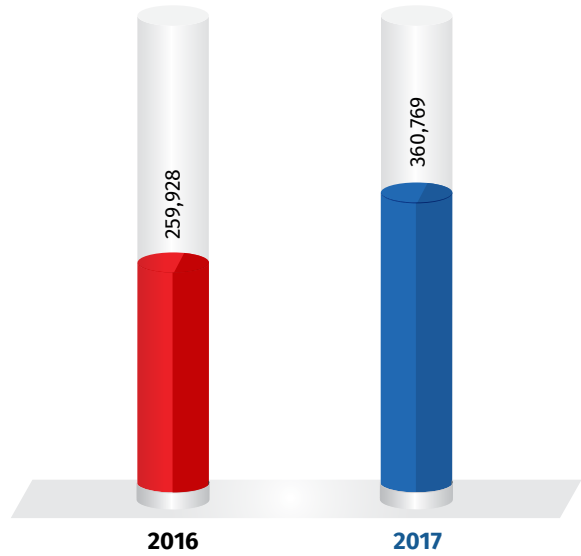
As of December 2017, exported urea fertilizer sales reached 37,434 tons or 74.87% from 50,000 tons budgeted. The low sales was due to less competitive export urea selling price offered by PT Pupuk Kujang during May – October 2017 compared to the price offered by competitors where average price of PT Pupuk Kujang was higher by US\$50 per year.



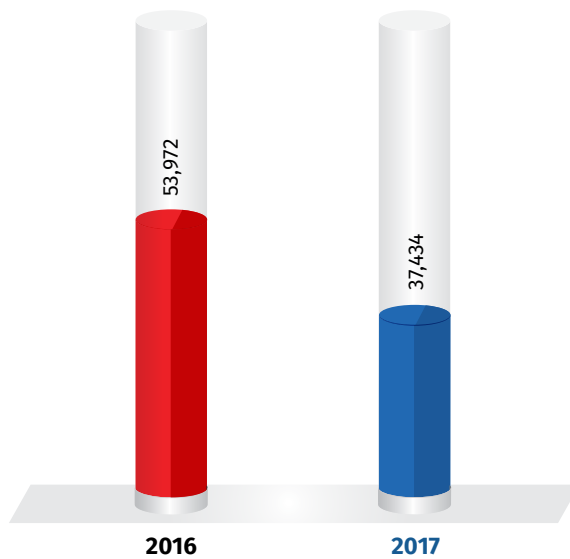
Pupuk Urea Subsidi Urea Subsidized Fertilizer



Pupuk Urea Non Subsidi Non Subsidized Urea Fertilizer



Pupuk Urea Ekspor Urea Fertilizer Export





NPK

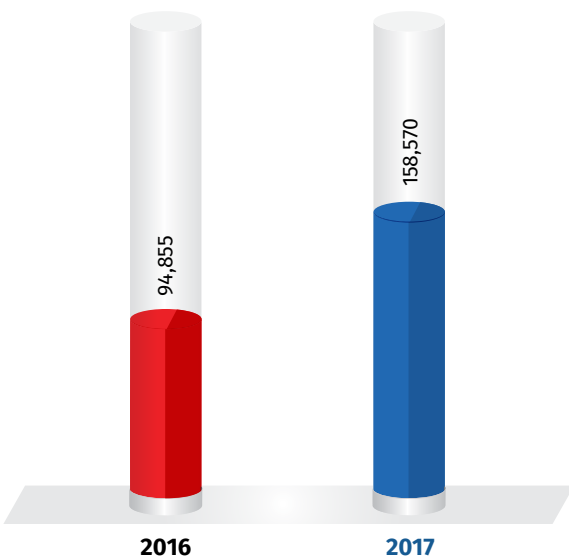
- **Subsidi**
Penjualan pupuk NPK subsidi sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 158.570 ton atau 96,10% dari anggarannya sebanyak 165.000 ton. Rendahnya penjualan NPK subsidi disebabkan karena pada periode Juli sampai dengan Oktober 2017 terjadi serangan hama WBC sehingga mayoritas petani menunda masa tanam dan melakukan reboisasi
- **Non Subsidi**
Tonase penjualan pupuk NPK non subsidi sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 17.867 ton atau 32,49% dari anggarannya sebanyak 55.000 ton. Rendahnya penjualan NPK non subsidi karena formulasi harga NPK Non Subsidi PT Pupuk Kujang seringkali tidak dapat masuk dalam range permintaan harga distributor, mengingat HPP NPK Non Subsidi PT Pupuk Kujang relatif tinggi.

NPK

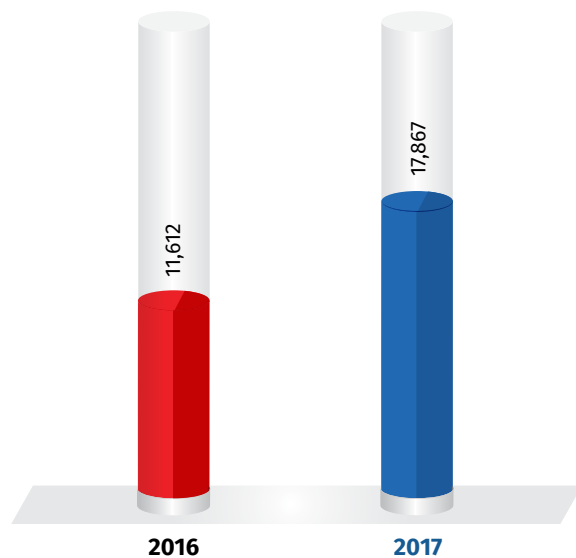
- **Subsidized**
As of December 2017, subsidized NPK fertilizer sales achieved 158,570 tons or 96.10% from 165,000 tons budgeted. Low subsidizde NPK sales was due to WBC pests attack during July until October 2017 period that caused majority of the farmers to delay planting season and do reforestation.
- **Non-Subsidized**
As of December 2017, non-subsidized NPK fertilizer sales tonnage reached 17,867 tons or 32.49% from 55,000 ton budgeted. Low non-subsidized NPK sales was due to price formulation for PT Pupuk Kujang Non-Subsidized NPK was often not suitable under distributor price demand range, considering Cost of Sale sof PT Pupuk Kujang Non-Subsiized NPK is relatively high.



Pupuk NPK Subsidi
NPK Subsidy Fertilizer



Pupuk NPK Non Subsidi
Non-Subsidized NPK Fertilizer





Organik

- Subsidi

Penjualan pupuk organik subsidi sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 46.513 ton atau 69,68% dari anggarannya sebanyak 66.750 ton. Rendahnya penjualan pupuk organik subsidi disebabkan karena alokasi Dinas Pertanian tiap Kabupaten pada umumnya telah habis. Apabila dibandingkan dengan alokasi Dinas Pertanian, penyerapan pupuk Organik mencapai 99%.

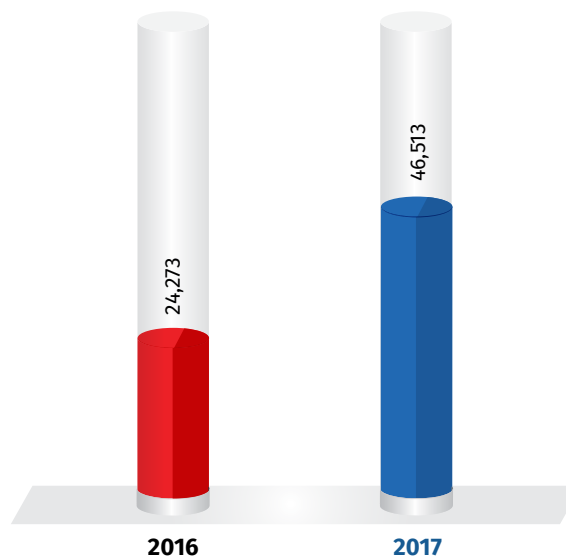
Organic

- Subsidized

As of December 2017, subsidized organic fertilizer sales reached 46,513 tons or 69.68% from 66,750 tons budgeted. The low organic fertilizer sales was due to allocation from Agriculture Office in each Regency that was generally has ended. If compared to allocation from the Agriculture Office, Organic fertilizer absorption achieved 99%.



Pupuk Organik Subsidi Subsidized Organic Fertilizer



Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)
Sales Value (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Pupuk Subsidi/ Subsidized Fertilizer Sales					
Urea	927.271	913.137	828.178	90,70	(10,69)
NPK	180.021	313.398	298.043	95,10	65,56
Organik/ Organic	6.447	17.557	11.318	64,47	75,55
Jumlah/ Total	1.113.739	1.244.092	1.137.539	91,44	2,14



Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)
Sales Value (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Pupuk Non Subsidi/ Sales of Non-Subsidized Fertilizer					
Urea	912.212	861.300	1.279.635	148,57	40,28
NPK	55.039	246.500	51.101	20,73	(7,16)
Organik/ Organic	-	-	99	-	-
Jumlah/ Total	967.251	1.107.800	1.330.835	120,13	37,59
Ekspor/ Export					
Urea	162.597	133.000	111.969	84,19	(31,14)

Urea

- Subsidi

Realisasi nilai penjualan urea subsidi tahun 2017 adalah sebesar Rp 828,178 milyar atau 90,70% dari RKAP sebesar Rp 913,137 milyar. Rendahnya nilai penjualan tersebut disebabkan oleh tonase penjualan yaitu sebanyak 581.219 ton atau 91,97% dari RKAP 2017 sebanyak 632.000 ton.

- Non Subsidi

Nilai penjualan urea non subsidi tahun 2017 sebesar Rp 1,280 trilyun atau 148,57% dari RKAP. Tercapainya target nilai penjualan tersebut disebabkan oleh tingginya tonase sebanyak 360.769 ton atau 138,23% dari RKAP 2017.

- Ekspor

Tahun 2017, realisasi nilai penjualan urea ekspor adalah sebesar Rp 111,969 milyar atau 84,19% dari RKAP sebesar Rp 133 milyar. Rendahnya nilai penjualan pupuk urea ekspor disebabkan oleh tonase penjualan sebanyak 37.434 ton atau 74,87% dari RKAP 2017 yaitu sebanyak 50.000 ton.

Urea

- Subsidized

In 2017, subsidized urea sales value realization amounted Rp828.178 billion or 90.70% from Rp913,137 billion targeted in RKAP. Low sales value was due to sales tonnage realization of 581,219 tons or 91.97% from 632,000 tons targeted in RKAP.

- Non-Subsidized

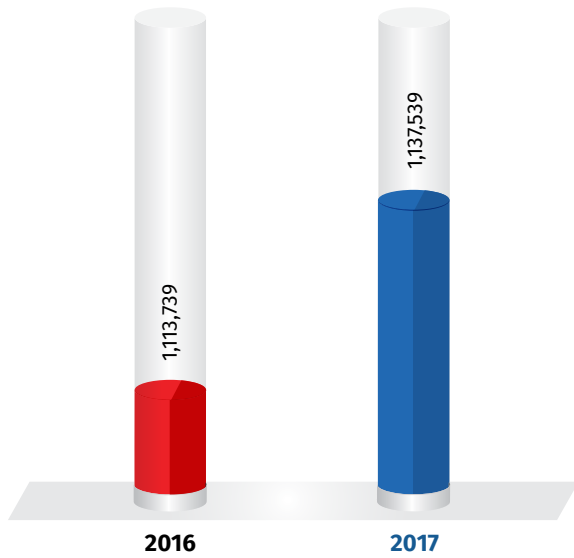
In 2017, non-subsidized urea sales value reached Rp1.280 trillion or 148.57% from RKAP. The sales value target realization was driven by high tonnage of 360,769 tons or 138.23% from RKAP 2017.

- Export

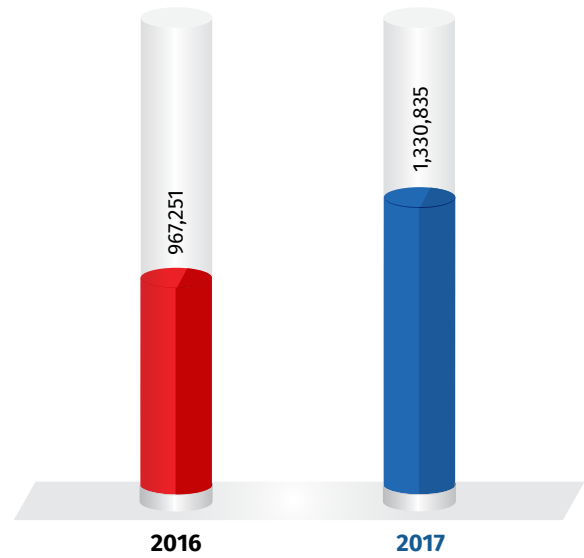
In 2017, exported urea sales value realization achieved Rp111,969 billion or 84.19% from Rp133 billion targeted in RKAP. Low exported urea fertilizer sales value was due to sales tonnage of 37,434 tons or 74.87% from 50,000 tons targeted in RKAP 2017.



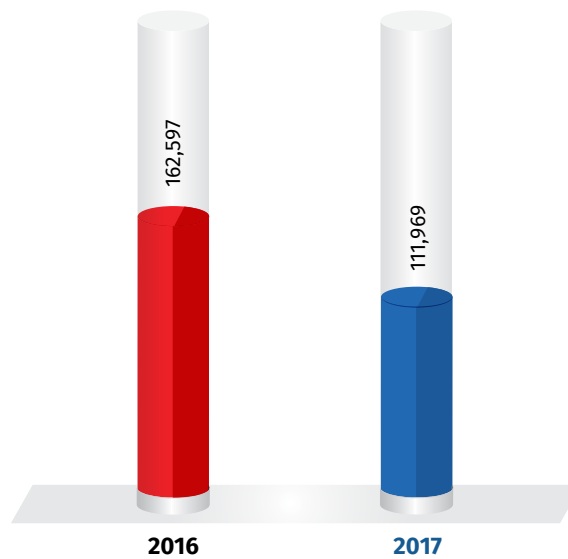
Penjualan Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer Sales



Penjualan Pupuk Non Subsidi Sales of Non-Subsidized Fertilizer



Penjualan Ekspor Export Sales





NPK

- **Subsidi**
Realisasi Penjualan NPK subsidi Tahun 2017 adalah sebesar Rp 298,043 milyar atau 95,10% dari RKAP sebesar Rp 313,398 milyar. Rendahnya nilai penjualan tersebut disebabkan oleh rendahnya tonase penjualan yaitu sebanyak 158.570 ton atau 96,10% dari RKAP 2017 sebanyak 165.000 ton.
- **Non Subsidi**
Realisasi nilai penjualan NPK non subsidi Tahun 2017 sebesar Rp 51,101 milyar atau 20,73% dari RKAP sebesar Rp 246,500 milyar. Rendahnya nilai penjualan tersebut disebabkan oleh tonase penjualan yaitu sebanyak 17.867 ton atau 32,49% dari RKAP 2017 sebanyak 55.000 ton.

Organik

- **Subsidi**
Realisasi nilai penjualan pupuk organik tahun 2017 sebesar Rp 11,318 milyar atau 64,47% dari RKAP 2017 sebesar Rp 17,557 milyar. Rendahnya penjualan tersebut disebabkan karena tonase penjualan yaitu sebanyak 46.513 ton atau 69,68% dari RKAP sebanyak 66.750 ton

NPK

- **Subsidized**
In 2017, subsidized NPK sales realization reached Rp298,043 billion or 95.10% from Rp313.398 billion from RKAP. Low sales volume was due to low sales tonnage of 158,570 tons or 96.10% from 165,000 tons targeted in RKAP 2017.
- **Non-Subsidized**
In 2017, non-subsidized NPK sales value realization achieved Rp51.101 billion or 20.73% from Rp246,500 billion targeted in RKAP. Low sales value was caused by sales tonnage of 17,867 tons or 32.49% from 55,000 tons targeted in RKAP 2017.

Organic

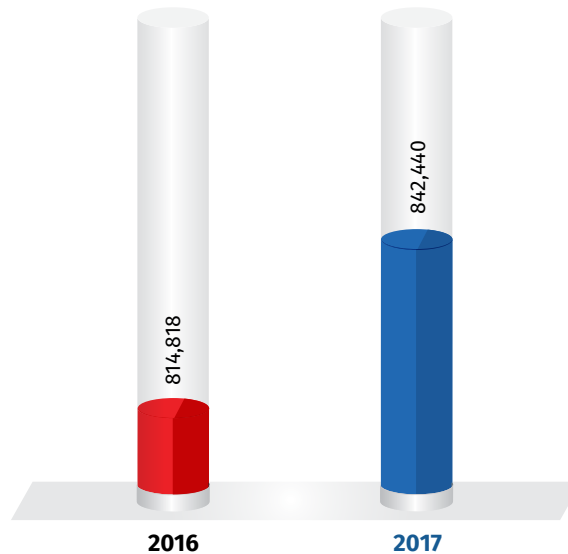
- **Subsidized**
In 2017, organic fertilizer sales value realization reached Rp11.318 billion or 64.47% from Rp17.557 billion targeted in RKAP 2017. The low sales was caused by sales tonnage of 46,513 tons or 69.68% from 66,750 tons targeted in RKAP.

Profitabilitas Segmen Usaha Pupuk (dalam jutaan Rupiah)
Profitability of Fertilizer Business Segment (in million Rupiah)

Uraian	Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
			RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Pupuk	Fertilizer Sales	2.258.245	3.168.558	2.621.565	82,74	16,09
Pendapatan Subsidi	Subsidy Revenue	2.326.629	2.330.963	2.356.837	101,11	1,30
Beban Pokok Penjualan Pupuk	Cost of Fertilizer Sales	(3.770.056)	(4.539.180)	(4.135.962)	91,12	9,71
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	814.818	960.340	842.440	87,72	3,39



Laba (Rugi) Kotor Segmen Usaha Pupuk Gross Profit (Loss) of Fertilizer Business Segment



Tahun 2017, Perusahaan berhasil membukukan laba kotor dari segmen usaha pupuk sebesar Rp842 milyar, meningkat 3,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp814 milyar, namun hanya mencapai 87,72% dari target RKAP sebesar Rp960 milyar.

In 2017, the Company successfully booked gross profit of Rp842 billion from fertilizer business segment, increased by Rp814 billion, although only achieved 87.72% from Rp960 billion targeted in RKAP.

Beban Pokok Penjualan Pupuk

Beban pokok penjualan pupuk terdiri dari Beban pokok Urea Subsidi dan Non Subsidi, NPK Subsidi dan Non Subsidi, Organik Subsidi, dan produk Retail Pupuk. Tahun 2017, jumlah beban pokok penjualan produk pupuk adalah sebesar Rp4,135 triliun atau setara dengan 91,12% dari RKAP sebesar Rp4,539 triliun. Namun, dibandingkan beban pokok penjualan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 3,39%.

Fertilizer Cost of Sales

Fertilizer cost of sales consisted of cost of sales for Subsidized and Non-Subsidized Urea, Subsidized and Non-Subsidized NPK, Subsidize Organic and Fertilizer Retail Product. In 2017, total cost of sales for fertilizer product amounted Rp4,135 billion or equal to 91.12% from Rp4,539 trillion targeted in the RKAP. However, if compared to cost of sales in previous year, there was a 3.39% growth.



Segmen Produk Non Pupuk

Perusahaan memproduksi dan memasarkan produk non pupuk, yaitu Amoniak. Amoniak dihasilkan dengan bahan baku utama gas bumi, uap air (steam) dan udara. Perusahaan memiliki 2 pabrik amoniak, yakni pabrik amoniak Kujang 1A dan pabrik amoniak Kujang 1B. Pabrik amoniak Kujang 1A dan Kujang 1B memiliki kapasitas desain yang sama, yakni 1.000 MT/hari. Selain itu juga dihasilkan produk samping berupa gas karbondioksida dan gas hidrogen. Gas karbondioksida dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk urea, sedangkan gas hidrogen dikirim ke anak perusahaan sebagai bahan baku pembuatan hidrogen peroksida.

Non-Fertilizer Product Segment

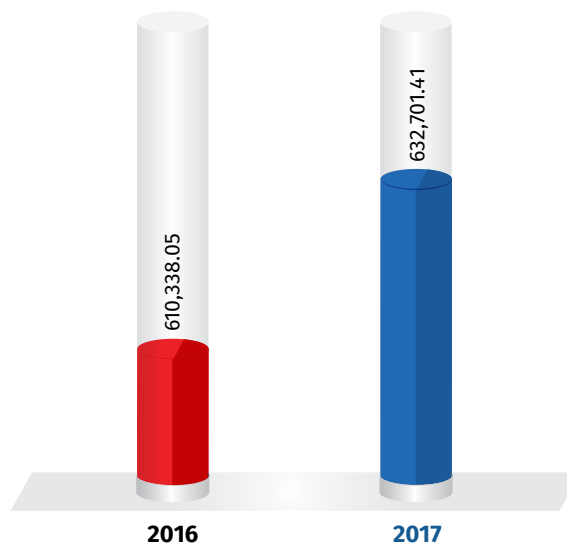
The Company produces and distributes non-fertilizer product, that is Ammonia. Ammonia is manufactured with main raw material such as gas, steam and air. The Company has 2 ammonia plants, such as Kujang 1A and Kujang 1B Ammonia plants. The Kujang 1A and Kujang 1B Ammonia plants have the same design capacity, 1,000 MT/day. The plants also manufactures sub-products such as gas and carbon dioxide and hydrogen gas. The carbon dioxide gas is used as a raw material for urea fertilizers manufacturing, while hydrogen gas is delivered to subsidiary as raw material for the hydrogen peroxide production.

Kapasitas dan Volume Produksi Pabrik
Plant Capacity and Production Volume

Jenis Produk Types of products	Kapasitas Produksi (ton) Production Capacity (ton)	Volume Produksi (ton) Production Volume (ton)		Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		2017	2016	
Amoniak/ Ammonia				
Kujang 1A	330.000,00	303.228,33	283.178,61	20.049,72
Kujang 1B	330.000,00	329.473,08	327.159,44	2.313,64
Total	660.000,00	632.701,41	610.338,05	22.363,36



Amoniak Ammonia





Pada tahun 2017 Perusahaan memproduksi amoniak sebanyak 632.701 ton lebih tinggi 3,66 % dari tahun 2016 sebanyak 610.388 ton. Sebagian besar produk atau 52,07% berasal dari Pabrik Kujang 1B dan sisanya dari Kujang 1A. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017 sebanyak 650.000 ton, pencapaiannya yaitu sebesar 97,34%. Rendahnya produksi amoniak disebabkan karena rendahnya akumulasi kinerja produksi sejak bulan Januari yang dominan disebabkan oleh kendala suplai dan tekanan gas yang rendah.

In 2017, the Company manufactured ammonia of 632,701 tons, 3.66% higher than 610,388 tons in 2016. Most of the products or 52.07% was manufactured from Kujang 1B Plant and remaining was from Kujang 1A Plant. If compared to 2017 target of 650,000 tons, the achievement was 97.34%. Low ammonia production was due to low accumulative production performance since January which was dominantly due to supply issue and low gas pressure.

Volume Penjualan Produk Non Pupuk Tahun 2016-2017
Non-Fertilizer Product Sales Volume 2016 – 2017

Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Domestik/ Domestic Sales					
Amoniak dan Aqueos Ammonia and Aqueos	52.639	73.000	54.470	74,62	3,48
Penjualan Ekspor/ Export Sales					
Amoniak dan Aqueos Ammonia and Aqueos	875		180	-	(79,43)

Amoniak

Penjualan amoniak domestik tahun 2017 sebanyak 54.470 ton atau 74,62% dari anggarannya yaitu sebanyak 73.000 ton. Rendahnya penjualan amoniak disebabkan :

1. Harga PT Pupuk Kujang belum bersaing di pasar Jawa Timur yang merupakan pasar terbesar PT Pupuk Kujang. Untuk mengatasi hal tersebut, Pada bulan Oktober PT Pupuk Kujang melakukan *trading* produk PT Petrokimia Gresik, sehingga harga jualnya bisa bersaing.
2. Rendahnya penjualan Amoniak ke PT MNK yang disebabkan :
 - a. PT MNK saat ini hanya mengoperasikan pabrik MNK 2 dimana pabrik tersebut mengkonsumsi Amoniak sekitar 135 ton per hari. Pabrik MNK I mengkonsumsi Amoniak sekitar 40 ton per hari.

Ammonia

In 2017, domestic ammonia sales achieved 50,651 tons or 69.38% from 73,000 tons budgeted. Low ammonia sales was due to:

1. Price offered by PT Pupuk Kujang was not competitive in East Java market as the largest market for PT Pupuk Kujang. To overcome this issue, in October, PT Pupuk Kujang conducted product trading with PT Petrokimia Gresik to have more competitive selling price.
2. Low Ammonia Sales to PT MNK due to:
 - a. PT MNK currently only operates MNK 2 plant where the plant consumes approximately 135 tons ammonia per day. The MNK I Plant consumes 40 tons ammonia per day.



b. PT MNK melakukan perbaikan tahunan pada tanggal 14-24 April 2017.

Penjualan ke PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) dilakukan secara tunai, sehingga PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) membeli Amoniak sesuai dengan kemampuan financial mereka. Pada bulan Oktober PT MNK telah bekerja sama dengan PT Dahana untuk mengatasi keterbatasan dalam pembelian Amoniak.

b. PT MNK conducted annual repair on April 14 – 24, 2017.

Sales to PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) in cash, so that PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) purchased Ammonia based on their financial capacity. In October, PT MNK cooperated with PT Dahana to solve limitation in Ammonia purchase.

Nilai Penjualan

Sales Value

Nilai Penjualan Produk Non Pupuk Tahun 2016-2017 (dalam Jutaan Rupiah)
Non-Fertilizer Sales Value 2016 – 2017 (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization		
Penjualan Domestik/ Domestic Sales					
Amoniak dan Aqueos Ammonia and Aqueos	276.797	291.270	252.297	86,62	(8,85)
Penjualan Ekspor/ Export Sales					
Amoniak dan Aqueos Ammonia and Aqueos	1.733		731	-	(57,82)

Amoniak

Realisasi nilai penjualan amoniak lokal tahun 2017 adalah sebesar Rp 252,297 milyar atau 86,82% dari RKAP sebesar Rp 291,270 milyar. Rendahnya nilai penjualan disebabkan tonase penjualan sebanyak 54.470 ton atau 74,62% dari RKAP 2017 sebanyak 73.000 ton

Ammonia

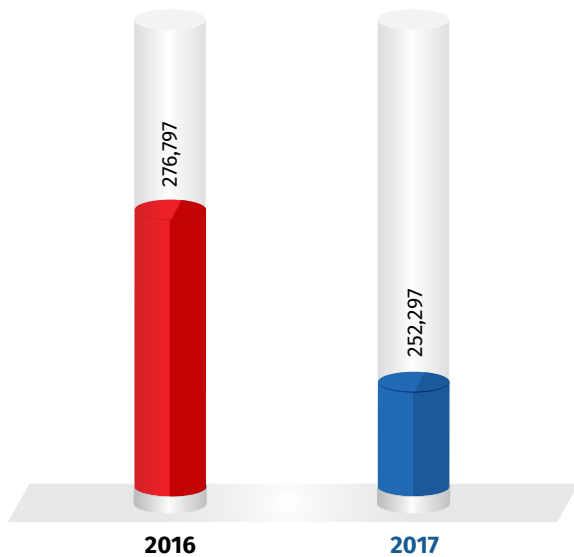
In 2017, local ammonia sales value reached Rp243,512 billion or 83.60% from Rp291,270 billion targeted in RKAP. Low sales value was caused by sales tonnage of 50,651 tons or 69.38% from 73,000 tons targeted in RKAP 2017.



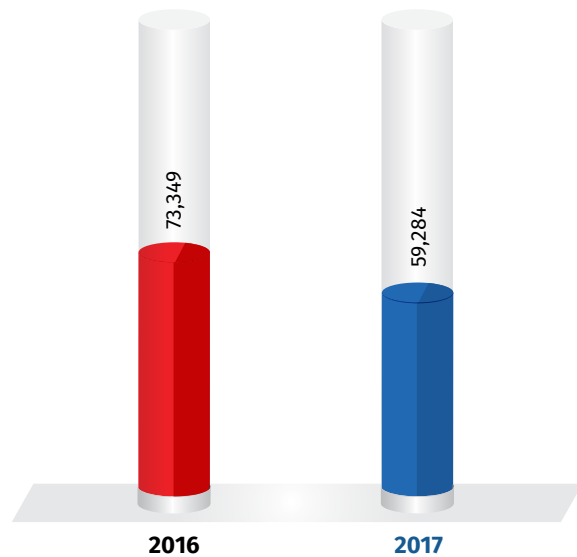
Profitabilitas Segmen Usaha Non Pupuk (dalam Jutaan Rupiah) Non-Fertilizer Business Segment Profitability (in million Rupiah)						
Uraian Description	Realisasi 2016 Realization 2016	2017		Pencapaian RKAP (%) RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
		RKAP	Realisasi Realization			
Penjualan Non Pupuk	Non Fertilizer Sales	340.960	333.704	343.811	103,03	0,84
Beban Pokok Penjualan Non Pupuk	Cost of Non Fertilizer Sales	(267.611)	(320.890)	(284.527)	88,67	6,32
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	73.349	12.814	59.284	462,63	(19,18)



Penjualan Domestik Amoniak Domestic Sales of Ammonia



Laba (Rugi) Kotor Segmen Usaha Non Pupuk Gross Profit (Loss) of Non-Fertilizer Business Segment





Tahun 2017, Perusahaan berhasil membukukan laba kotor dari segmen usaha non pupuk sebesar Rp59,284 milyar, turun 19,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp73,349 milyar, atau setara dengan 462,63% dari target RKAP sebesar Rp12,284 milyar.

In 2017, the Company successfully booked gross profit from non-fertilizer business segment of Rp59.284 billion, decreased by 19.18% compared to Rp73.349 billion or equal to 462.63% from Rp12.285 billion target.

Beban Pokok Penjualan Produk Non Pupuk

Tahun 2017, jumlah beban pokok penjualan produk non pupuk adalah sebesar Rp284,527 milyar atau setara dengan 88,67% dari RKAP sebesar Rp320,890 milyar. Jumlah tersebut lebih tinggi 6,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp267,611 milyar.

Non-Fertilizer Product Cost of Sales

In 2017, total cost of sales for non-fertilizer product reached Rp284.527 billion or equal to 88.67% from Rp320.890 billion targeted in RKAP. The figure was 6.32% higher from Rp267.611 billion in previous year.

Penjualan Ekspor

Selain memenuhi pasar domestik baik untuk sektor subsidi maupun non subsidi, Pupuk Indonesia juga melakukan penjualan produk pupuk dan non pupuk keluar negeri. Pada tahun 2017, total penjualan ekspor urea Perseroan adalah 37.434 ton dan total penjualan ammonia ekspor adalah 180,19 ton.

Penjualan Ekspor

Selain memenuhi pasar domestik baik untuk sector subsidi maupun non subsidi, Pupuk Indonesia juga melakukan penjualan produk pupuk dan non pupuk keluar negeri. Pada tahun 2017, total penjualan ekspor urea Perseroan adalah 37.434 ton dan total penjualan ammonia ekspor adalah 180,19 ton.



UREA EKSPOR (Ton) UREA EXPORT (Ton)		
NO	NEGARA NATION	TOTAL
1	Australia	220
2	Chile	243
3	East Timor	50
4	Egypt	340
5	Japan	108
6	Malaysia	4.500
7	Peru	180
8	Philippines	6.760
9	Puerto Rico	40
10	Singapore	105
11	South Africa	2.180
12	Sri Lanka	3.160
13	Taiwan	1.460
14	Thailand	2.300
15	USA	208
16	Vietnam	15.580
TOTAL UREA EKSPOR TOTAL UREA EXPORT		37.434

AMMONIA EKSPOR (Ton) AMMONIA EXPORT (Tons)		
NO	NEGARA NATION	TOTAL
1	Malaysia	62,66
2	Singapore	104,58
3	Philippines	12,95
TOTAL AMMONIA EKSPOR TOTAL AMMONIA EXPORT		180,19



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following financial statements is prepared based on Financial Statements presented according to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") generally applied in Indonesia for year ended on December 31, 2017. The financial statements has been audited by Public Accountant Firm: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, with unqualified opinion fairly presented in all material aspects.

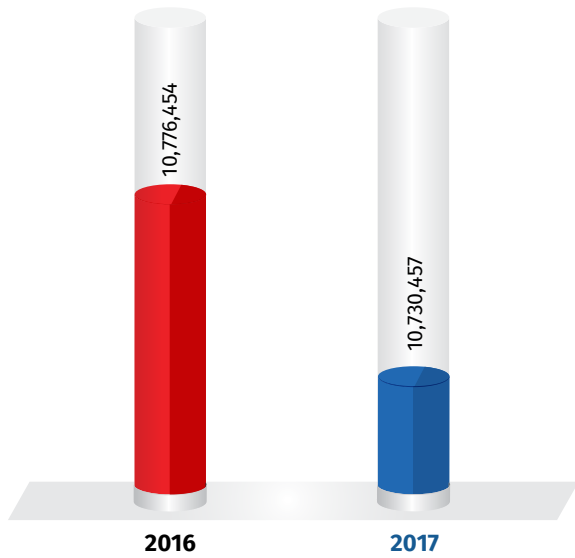
The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation on the Consolidated Financial Statements notes by external auditor as integrated part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)
Statement of Financial Position (in Million Rupiah)

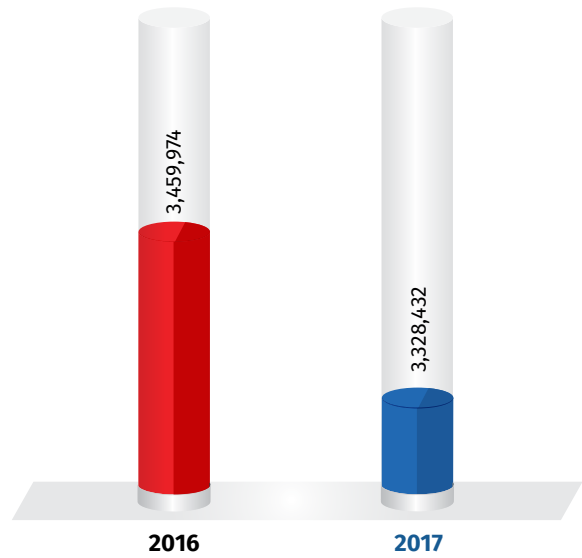
Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Aset Lancar	Current assets	3.586.494	3.531.105	55.389	1,57
Aset Tidak Lancar	Non-Current assets	7.143.963	7.245.349	(101.386)	(1,40)
Total Aset	Total Assets	10.730.457	10.776.454	(45.997)	(0,43)
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term liabilities	2.649.897	2.774.830	(124.933)	(4,50)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	678.535	685.144	(6.609)	(0,96)
Total Liabilitas	Total Liabilities	3.328.432	3.459.974	(131.542)	(3,80)
Total Ekuitas	Total Equity	7.402.025	7.316.480	85.545	1,17
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	10.730.457	10.776.454	(45.997)	(0,43)



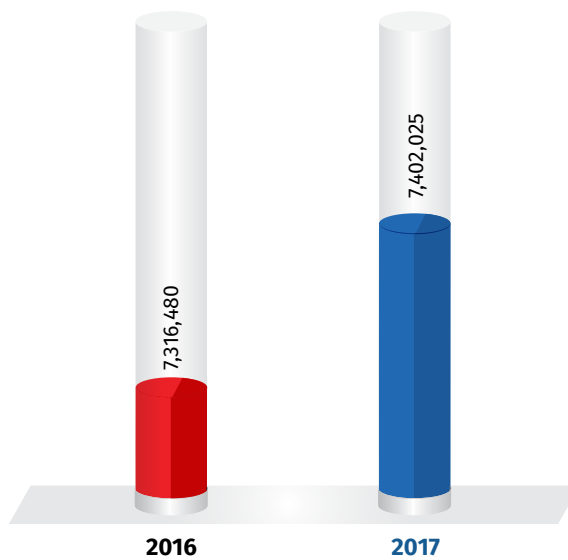
Aset
Asset



Liabilitas
Liability



Ekuitas
Equity

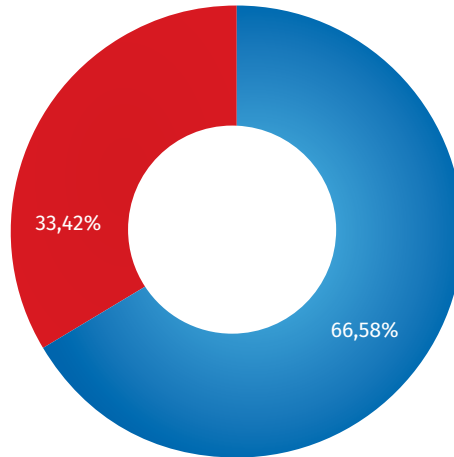


Aset PT Pupuk Kujang (dalam jutaan Rupiah)
Asset PT Pupuk Kujang (in Million Rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Aset Lancar	Current Asset				
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalents	519,854	308,575	211,279	68.47
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	Restricted Time Deposits- Current Portion	10,200	-	10,200	-
Investasi jangka pendek	Short-Term Investments	-	1,800	(1,800)	(100.00)
Piutang usaha	Accounts Receivable	475,724	348,965	126,759	36.32
Piutang subsidi	Subsidy Receivable	1,482,693	1,582,190	(99,497)	(6.29)
Piutang subsidi yang belum ditagih	Unbilled Subsidy Receivables	73,023	61,646	11,377	18.46
Piutang lain-lain	Other Accounts Receivable	18,689	23,722	(5,033)	(21.22)
Persediaan	Stock	940,586	965,267	(24,681)	(2.56)
Pajak dibayar dimuka	Prepaid Income Tax	13,993	68,834	(54,841)	(79.67)
Pajak dibayar dimuka lainnya	Other Prepaid Income Tax	673	54	619	1,145.96
Uang muka dan beban dibayar dimuka	Prepaid Income Tax	51,059	170,052	(118,993)	(69.97)
Jumlah Aset Lancar	Total of Currents Asset	3,586,494	3,531,105	55,389	1.57
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	Restricted Time Deposits - Non-Current Portion	20,000	24,398	(4,398)	(18.03)
Piutang Usaha Tidak Lancar	Accounts Receivable is Not Current	63,977	-	63,977	-
Aset pajak tangguhan	Deferred Tax Asset	4,666	4,195	471	11.23
Investasi pada entitas asosiasi	Investment Entity in Associates	118,709	144,632	(25,923)	(17.92)
Properti investasi	Investment Property	31,357	20,630	10,727	52.00
Aset tetap	Fixed Assets	6,862,179	7,009,748	(147,569)	(2.11)
Aset tidak lancar lainnya	Other Non-Current Assets	43,075	41,746	1,329	3.18
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total of Non-Current Assets	7,143,963	7,245,349	(101,386)	(1.40)
Total Aset	Total Asset	10,730,457	10,776,454	(45,997)	(0.43)



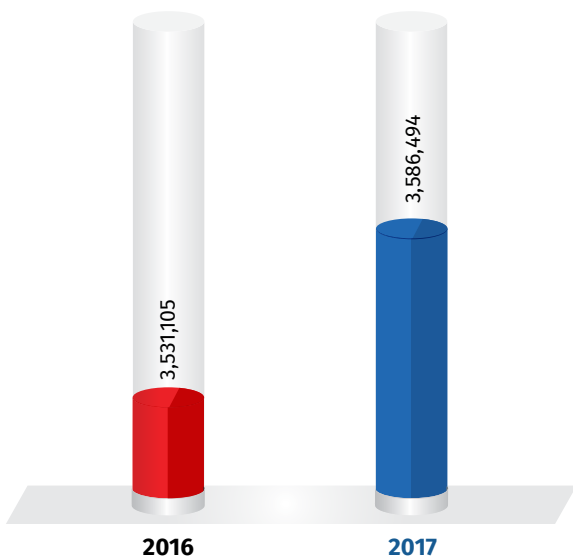
Komposisi Aset 2017 Asset Composition 2017



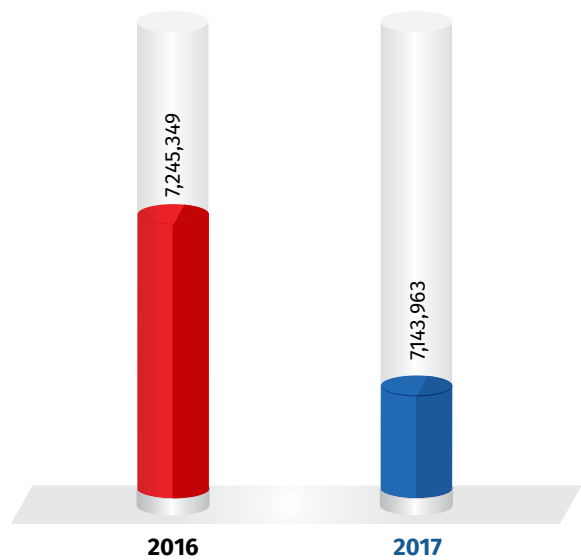
● Aset Tidak Lancar / Non Current Asset ● Aset Lancar / Current Asset



Aset Lancar Current Asset



Aset Tidak lancar Non-Current Asset





Total Aset Perusahaan tahun 2017 adalah sebesar Rp10,730 trilyun, mengalami penurunan 0,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 10,776 trilyun.

In 2017, total assets reached Rp10.730 trillion, decreased by 0.43% from Rp10.776 trillion booked in previous year.

Komposisi Aset Perusahaan tahun 2017 sama seperti tahun sebelumnya dimana jumlah Aset Tidak lancar lebih mendominasi yaitu 66,58% seiring dengan investasi pada Aset Tetap yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2017

Assets composition in 2017 remained the same with previous year where non-current assets was more dominated with 66.58% proportion in line with Fixed Assets investment done by the Company in 2017.

Aset Lancar

Jumlah Aset lancar Perusahaan tahun 2017 tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,57% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 3,531 trilyun pada tahun 2016 menjadi Rp3,586 trilyun pada tahun 2017. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah kas dan setara kas dari Rp 308,575 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp519,854 milyar pada tahun 2017.

Current Assets

In 2017, total current assets grew by 1.57% compared to previous year, from Rp3.531 trillion in 2016 to Rp3.586 trillion in 2017. The increase was mainly driven by increasing total cash and cash equivalents from Rp308.575 billion in 2016 to Rp519.854 billion in 2017.

Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 68,47% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 308,575 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp 519,854 milyar pada akhir tahun 2017. Kenaikan jumlah Kas dan Setara Kas pada tahun 2017 utamanya diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan yaitu atas penerimaan subsidi pupuk di tahun 2017.

Cash and Cash Equivalents

By the end of 2017, total cash and cash equivalents increased by 68.74% compared to previous year, from Rp308.575 billion in 2016 to Rp519.854 billion by the end of 2017. The increasing cash and cash equivalents in 2017 was mainly acquired from the Company's operational activity as receipts from fertilizer subsidy in 2017.

Piutang Usaha

Perusahaan mencatat jumlah Piutang Usaha sebesar Rp 475,724 milyar pada tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 36,32% dibandingkan jumlah Piutang Usaha pada tahun

Trade Receivables

The Company booked total trade receivables of Rp475.724 billion in 2017. The figure increased by 36.32% from Rp348.965 billion total trade receivables booked in previous year. The increasing trade



sebelumnya yang sebesar Rp 348,965 milyar. Peningkatan Piutang Usaha tersebut salah satunya disebabkan karena bertambahnya piutang PT MNK dan adanya penjualan kredit kepada anggota holding di akhir tahun 2017.

Piutang Subsidi

Jumlah Piutang Subsidi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,36% menjadi Rp1,556 triliun. Penurunan Piutang Subsidi disebabkan oleh turunnya harga pokok penjualan untuk urea dan NPK.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset tidak lancar pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,144 triliun, turun 1,40% dibandingkan jumlah aset tidak lancar tahun 2016 yang sebesar Rp7,245 triliun. Penurunan jumlah aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan penurunan jumlah aset tetap Rp 7,009 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 6,882 triliun pada tahun 2017.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 17,92%, yaitu dari Rp144,632 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp118,709 milyar pada tahun 2017. Penurunan tersebut karena adanya pengakuan kerugian PT Multi Nitrotama Kimia tahun 2017.

Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Perusahaan tahun 2017 mengalami penurunan dari Rp7,009 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 6,882 triliun pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan biaya penyusutan aset tetap pada tahun 2017.

receivables was namely due to increasing receivables with PT MNK and credit sales to holding members by the end of 2017.

Sales Receivables

Total Subsidy Receivables in 2017 decreased by 5.36% to Rp1.556 trillion. The decreasing Subsidy Receivables was due to decreasing cost of sales for Urea and NPK products.

Non-Current Assets

As end of 2017, total non-current assets achieved Rp7.144 trillion, decreased by 1.40% from Rp7.245 trillion non-current assets booked in 2016. The decreasing non-current assets was mainly due to decreasing total fixed assets by Rp7.009 trillion in 2016 to Rp6.882 trillion in 2017.

Investment in Associates

Total investment in associates decreased by 17.92% in 2017, from Rp144.632 billion in 2016 to Rp118.709 billion in 2017. The decrease was due to recognition of loss with PT Multi Nitrotama Kimia in 2017.

Fixed Assets

In 2017, total fixed assets decreased from Rp7.009 trillion in 2016 to Rp6.882 trillion in 2017. The decrease was due to increase in fixed assets depreciation cost in 2017.



Piutang Jangka Panjang

Tahun 2017 terdapat piutang usaha jangka Panjang sebesar Rp 63,977 milyar yang merupakan piutang usaha kepada PT Multi Nitrotama Kimia dengan umur piutang lebih dari 1 tahun.

Long-Term Receivables

In 2017, long-term receivables amounted Rp63.977 billion as receivables to PT Multi Nitrotama Kimia with more than 1 year receivables maturity.

Liabilitas

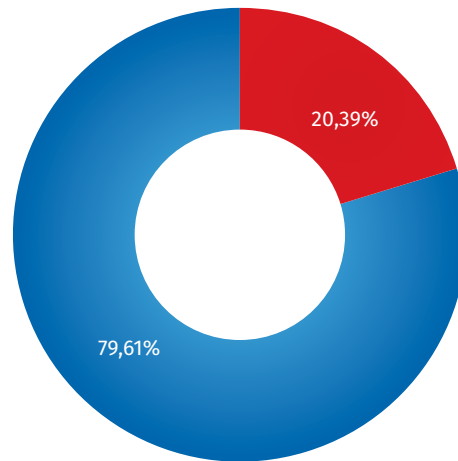
Liabilities

Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Liabilities (in million Rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek	Current liabilities				
Pinjaman bank jangka pendek	Short-Term Bank Loans	1,930,000	1,700,000	230,000	13.53
Utang usaha	Accounts Payable	75,715	43,993	31,722	72.11
Utang Lain-Lain	Other Debts	51,021	37,909	13,112	34.59
Utang pajak penghasilan badan	Corporate Accrued Tax	-	11,025	(11,025)	(100.00)
Utang pajak lainnya	Other Tax Debts	28,608	28,305	303	1.07
Beban akrual	Accrued Expenses	431,763	452,005	(20,242)	(4.48)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Liability for Short-Term Employee Benefits	65,866	89,288	(23,422)	(26.23)
Pendapatan diterima dimuka	Prepaid Income	42,286	129,403	(87,117)	(67.32)
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	Current Portion of Long-Term Loans	24,638	282,902	(258,264)	(91.29)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total of Short-Term liabilities	2,649,897	2,774,830	(124,933)	(4.50)
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current liabilities				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo	Long-Term Loans-Net of Maturities within A Year	43,303	584,126	(540,823)	(92.59)
Pinjaman dari pemegang saham	Loans from shareholders	517,000	-	517,000	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	A Deferred Tax Liability	24,615	22,626	1,989	8.79
Liabilitas imbalan pasca kerja	Liability for Post-Employment Benefits	93,617	78,392	15,225	19.42
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Deferred Revenue	678,535	685,144	(6,609)	(0.96)
Total Liabilitas	Total of liabilities	3,328,432	3,459,974	(131,542)	(3.80)



Komposisi Liabilitas 2017 Composition of Liabilities 2017

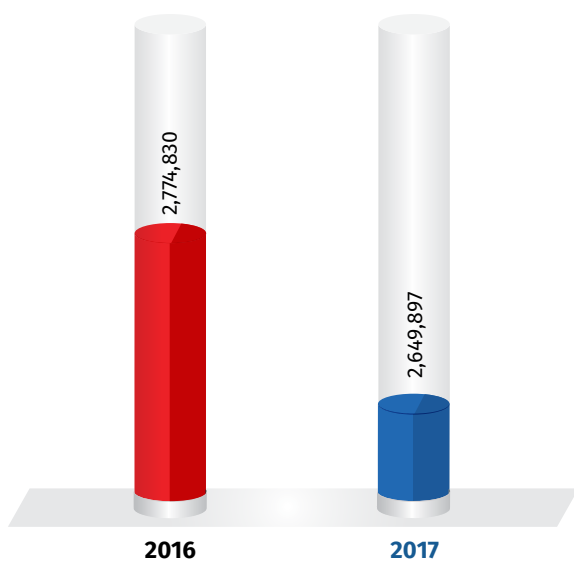


● Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liability

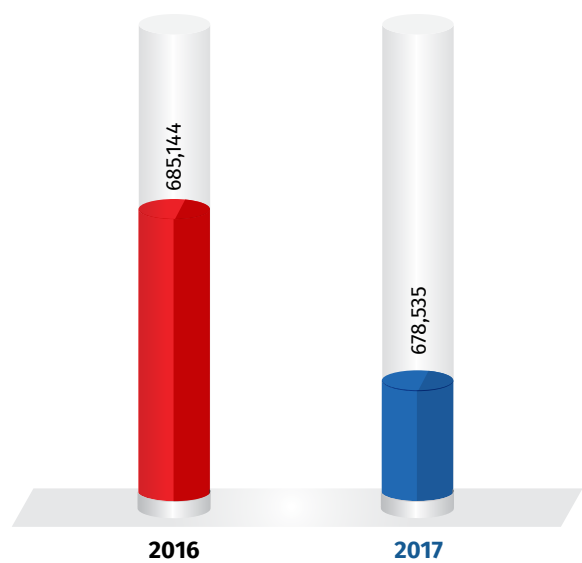
● Liabilitas Jangka Pendek
Current Liability



Liabilitas Jangka Pendek Current Liability



Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability





Total Liabilitas Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp3,328 trilyun, mengalami penurunan 3,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,460 trilyun.

Komposisi Liabilitas Perusahaan tahun 2017 masih didominasi oleh Liabilitas Jangka Pendek sebesar 79,61% dari total liabilitas perusahaan. Komposisi tersebut sedikit mengalami pergeseran, dimana pada tahun 2016 Liabilitas Jangka Pendek mencapai 80,20% dari Total Liabilitas Perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,650 trilyun, mengalami penurunan 4,50% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,775 trilyun. Penurunan tersebut disebabkan turunnya jumlah pinjaman bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo di tahun 2017 sebesar Rp24,638 milyar atau 8,71% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perusahaan mencatat peningkatan jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar 13,53% pada tahun 2017 menjadi Rp1,930 trilyun. Peningkatan tersebut utamanya karena meningkatkan pinjaman KMK akibat tagihan subsidi ke pemerintah belum terealisasi seluruhnya.

Utang Usaha

Utang Usaha Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 72,11% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 43,993 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp 75,715 milyar pada tahun 2017. Peningkatan utang usaha disebabkan karena meningkatnya pembelian barang dan jasa pada tahun 2017.

Total liabilities of the Company in 2017 amounted Rp3.328 trillion, decreased by 3.80% from Rp3.460 trillion booked in previous year.

Liabilities composition in 2017 was still dominated by current liabilities 79.61% from total liabilities. The composition was slightly shifting, where in 2016, current liabilities achieved 80.20% from total liabilities.

Current Liabilities

As end of 2017, total current liabilities was Rp2.650 trillion, decreased by 4.50% from Rp2.775 trillion in previous year. The decrease was due to decreasing total logn-term bank loans with maturity in 2017 of Rp24,683 billion or 8.71% from previous year.

Short-Term Bank Loans

The Company recorded increasing short-term bank loans by 13.53% in 2017 to Rp1.930 trillion. The increase was mainly due to increasing KMK loans due to subsidy receivables to the Government had not fully realized yet.

Trade Payables

As of 2017, total trade payables of the Company increased by 72.11% compared to previous year, from Rp43.993 billion in 2016 to Rp75.715 billion in 2017. The increasing trade payables was due to increasing goods and services in 2017.



Beban Akrua

Jumlah Beban Akrua tahun 2017 tercatat sebesar Rp 431,763 milyar atau turun 4,48% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 452,005 milyar. Penurunan tersebut disebabkan rendahnya pembelian barang jadi dan suku cadang di tahun 2017, serta rendahnya pengakuan bunga pinjaman bank di tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang PT Pupuk Kujang tahun 2017 adalah sebesar Rp 678,535 milyar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 685,144 milyar. Penurunan Liabilitas jangka panjang utamanya disebabkan menurunnya jumlah pinjaman jangka panjang Perusahaan tahun 2017.

Pinjaman Jangka Panjang

Jumlah Pinjaman Jangka Panjang yang dicatatkan Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp560,303 milyar, turun 4,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 584,126 milyar. Penurunan tersebut merupakan penurunan pinjaman jangka panjang karena adanya pelunasan utang jangka panjang.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 19,42% menjadi Rp 93,617 milyar. Pertumbuhan tersebut disebabkan naiknya keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Accrued Expenses

In 2017, total accrued expenses amounted Rp431.753 billion or decreased by 4.48% from Rp452.005 billion booked in previous year. The decrease was due to low finished goods and spare parts purchase in 2017 as well as low recognition to bank's interest in 2017.

Non-Current Liabilities

PT Pupuk Kujang's non-current liabilities in 2017 amounted Rp678.535 billion, lower than Rp685.144 billion in previous year. The decreasing non-current liabilities was mainly due to decreasing total long-term loans in 2017.

Long-Term Loans

The Company booked total long-term loans of Rp560.303 billion in 2017, decreased by 4.08% from Rp584.126 billion booked in previous year. The decrease was attributable from decreasing long-term loans after long-term loans repayment.

Post-Employment Benefits Liabilities

In 2017, total post-employment benefits liabilities grew by 19.42% to Rp93.617 billion, the growth was driven by increasing actuarial gain on changes in financial assumption.



Ekuitas

Equity

Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Equity (in million Rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity attributable to the owner of the parent entity				
Modal saham	Capital stock	924,436	924,436	-	-
Saldo laba	Retain earning				
- Ditentukan penggunaannya	- Specified use	842,014	842,014	-	-
- Belum Ditentukan penggunaannya	- Not yet Determined to use	523,411	431,999	91,412	21.16
Pendapatan komprehensif lainnya	Other comprehensive income	5,114,606	5,120,283	(5,677)	(0.11)
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Amount of Equity attributable to the owner of the parent	7,404,467	7,318,732	85,735	1.17
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interests	(2,442)	(2,252)	(190)	8.44
Jumlah Ekuitas	Total Equity	7,402,025	7,316,480	85,545	1.17

Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2017 adalah sebesar Rp 7,402 trilyun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7,316 trilyun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba sebesar 21,16% dari tahun 2016 yaitu dari laba tahun berjalan tahun yang dapat diatribusikan ke pemilik induk tahun 2017 sebesar Rp 138,735 milyar.

Total Equity in 2017 amounted Rp7.402 trillion, increased from Rp7.316 trillion booked in previous year. The increase was driven by increasing retained earnings by 21.16% from 2016 acquired from profit for the year attributable to owner of parent amounted Rp138.735 billion in 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Penjualan	Sales	5,406,176	5,003,823	402,353	8.04
Beban pokok penjualan	Cost of Goods Sold	(4,549,551)	(4,135,617)	(413,934)	10.01
Laba bruto	Gross Profit	856,625	868,206	(11,581)	(1.33)



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expense	(296,624)	(323,761)	27,137	(8.38)
Beban penjualan	Financial Expense	(142,226)	(134,156)	(8,070)	6.02
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	Top Portion of Associate Entity Net Loss	(13,976)	(17,909)	3,933	(21.96)
Beban keuangan	Financial Expense	(226,431)	(285,457)	59,026	(20.68)
Pendapatan keuangan	Financial Income	5,037	5,468	(431)	(7.88)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	Other Income/Expenses, Net	(372)	24,772	(25,144)	(101.50)
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit Before Tax	182,033	137,163	44,870	32.71
Beban pajak penghasilan	Income Tax Expense	(43,488)	(42,516)	(972)	2.29
Laba tahun berjalan	Current Year Profit	138,545	94,647	43,898	46.38
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	Other Comprehensive Income in the Ongoing Year				
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	Items that will be reclassified into profit/loss				
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	Difference in Financial Statement	(1,687)	-	(1,687)	-
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	The other comprehensive portion of income from associates	(835)	-	(835)	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Items that will not be reclassified into profit/loss				
Cadangan revaluasi aset	Asset Reevaluation Reserve	-	5,155,134	(5,155,134)	(100.00)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	Repayment of Post-Employment Benefit Liability	(4,206)	(14,074)	9,868	(70.12)
Beban pajak terkait	Work Related Expenses	1,051	(26,247)	27,298	(104.00)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	Total Amount of Other Comprehensive Profit (Loss) at the Ongoing Year, After Tax	(5,677)	5,114,813	(5,120,490)	(100.11)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Current year profit which could be attributed to:				

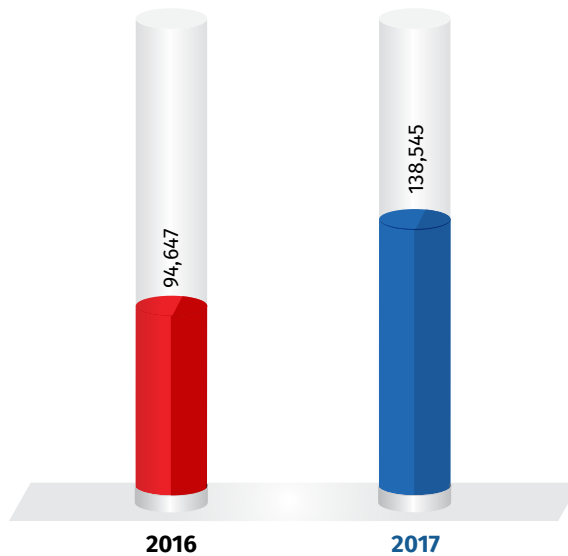


Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Pemilik entitas induk	Owner of the Parent Entity	138,735	111,595	27,140	24.32
Kepentingan nonpengendali	Non-Controlling Interest (NCI)	(190)	(16,494)	16,304	(98.85)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	Profit of the Ongoing Year which could be attributed to:				
Pemilik entitas induk	Owner of the Parent Entity	133,058	5,226,408	(5,093,350)	(97.45)
Kepentingan Non-pengendali	Non-Controlling Interest (NCI)	(190)	(16,494)	16,304	(98.85)
		132,868	5,209,460	(5,076,592)	(97.45)



Lab Bersih
Net profit





Laba bersih Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp 138,545 milyar, meningkat 46,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 94,646 milyar.

The Company booked net profit of Rp138,545 billion in 2017, increased by 46.38% from Rp94.646 billion in previous year.

Penjualan

Total penjualan yang berhasil dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2017 mencapai Rp5,406 trilyun meningkat 8,04% dibandingkan total penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5,003 trilyun. Penjualan Perusahaan tahun 2017 masih didominasi oleh penjualan produk pupuk dengan kontribusi mencapai 48,49% dari total penjualan Perusahaan tahun 2017 atau Rp2,621 trilyun. Sementara penjualan produk non pupuk tahun 2017 hanya sebesar Rp343,811 milyar atau 6,36% dari total penjualan Perusahaan.

Sales

The Company booked total sales achieving Rp5.406 trillion in 2017, was 8.04% higher than Rp5.003 trillion sales booked in previous year. The Company's sales in 2017 was still dominated by fertilizer sales with 48.49% contribution from total Company's sales or Rp2.621 trillion in 2017. However, non-fertilizer product sales in 2016 only achieved Rp343,811 billion or 6.36% from total sales booked by the Company.

Adapun rincian penjualan Perusahaan sepanjang tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

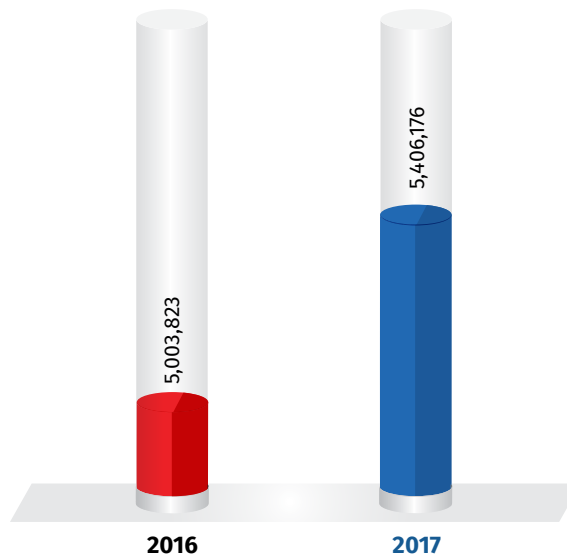
Detail explanation of the Company's sales in 2017 and 2016 is as follows:

Penjualan Pupuk Fertilizer Sales					
Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Subsidi	Subsidy				
Urea sektor pangan	Urea Food Sector	828,178	927,271	(99,093)	(10.69)
Non-urea sektor pangan	Non-Urea Food Sector	278,811	186,468	92,343	49.52
Subsidi Pemerintah	Government Subsidies	2,345,460	2,325,505	19,955	0.86
Penjualan subsidi yang belum ditagih	Unbilled Subsidy Sales	11,377	1,123	10,254	913.09
Non-subsidi	Non-Subsidy				
Urea sektor perkebunan	Urea Plantation Sector	165,045	71,976	93,069	129.31
Non-urea sektor perkebunan	Non-Urea Plantation Sector	70,106	55,039	15,067	27.38
Urea sektor industri	Urea Industry Sector	1,250,609	1,003,127	247,482	24.67



Penjualan Pupuk Fertilizer Sales					
Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Penjualan Nonpupuk	Non-Fertilizer Sales				
Amoniak	Ammonia	252,708	278,121	(25,413)	(9.14)
Lain-lain	Others	203,882	155,193	48,689	31.37
Jumlah	Total	5,406,176	5,003,823	402,353	8.04

Penjualan Sales



Tahun 2017, penjualan Perusahaan kepada Pemerintah tahun 2017 mencapai Rp 2,345 triliun, meningkat 0,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan kepada pihak ketiga tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 31,42% menjadi Rp3,049 triliun.

In 2017, the Company booked sales to Government achieving Rp2.345 trillion, grew by 0.86% from previous year. Meanwhile, sales to third party increased by 31.42% to Rp3.049 million.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,01% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4,135 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,549 triliun pada tahun 2017. Peningkatan beban pokok penjualan pada tahun 2017 disebabkan oleh tingginya tonase penjualan pupuk yaitu sebanyak 1.211.313 ton dibanding tahun 2016 sebanyak 1.085.496 ton.

Laba Bruto

Laba Bruto yang dibukukan Perusahaan tahun 2017 mencapai Rp 856,809 milyar, turun sebesar 1,31% dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp 868,206 milyar.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perusahaan tahun 2017 mencapai Rp438,850 milyar, mengalami penurunan 4,16% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp457,917 milyar. Penurunan beban usaha tahun 2017 dipengaruhi oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar 8,38% menjadi Rp296,624 milyar.

Beban Pajak Penghasilan

Jumlah beban pajak penghasilan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,29%, itu dari Rp 42,516 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp 43,488 milyar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya jumlah laba sebelum pajak pada tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, jumlah laba tahun berjalan mencapai Rp 138,545 milyar, meningkat sebesar 46,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang

Cost of Sales

In 2017, cost of sales increased by 10.01% compared to previous year, from Rp4,135 trillion in 2016 to Rp4,549 trillion in 2017. The increasing cost of sales in 2017 was due to high fertilizer sales tonnage achieving 1,211,313 tons from 1,085,496 tons in 2016.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp856.809 billion in 2017, decreased by 1.31% compared to Rp868.206 billion gross profit booked in previous year.

Operating Expenses

In 2017, the Company booked total operating expenses of Rp438.850 billion, decreased by 4.16% compared to Rp457.917 billion booked in previous year. The decreasing operating expenses in 2017 was affected by decreasing general and administrative expenses by 8.38% to Rp296.624 billion.

Income Tax Expenses

In 2017, total income tax increased by 2.29% from Rp42.516 billion in 2016 to Rp43.488 billion in 2017. The increase was driven by increasing total profit before tax booked in 2017.

Profit For The Year

In 2017, the Company booked profit for the year of Rp138.545 billion, increased by 46.58% from Rp94.646 billion in previous year. The increasing profit for the



sebesar Rp94,646 milyar. Peningkatan laba tahun berjalan utamanya disebabkan meningkatnya penjualan perusahaan.

year was mainly driven by increasing sales booked by the Company.

Laporan Arus Kas

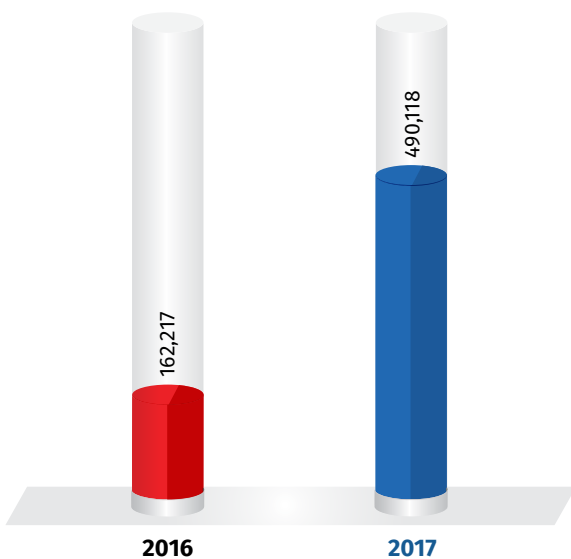
Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas (dalam Jutaan Rupiah)
Statement of Cash Flows (in million Rupiah)

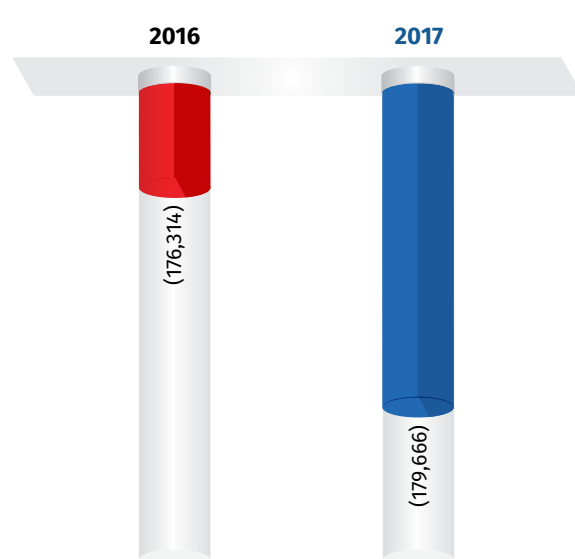
Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi	Cash Flow from Operating Activities	490.118	162.217	327.901	202,14
Arus kas dari aktivitas investasi	Cash Flow from Investment Activities	(179.666)	(176.314)	(3.352)	1,90
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Cash Flow from Funding Activities	(99,410)	(126,707)	27,297	(21.54)
(penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	Net Increase (Decrease) of the Cash and Cash Equivalents	211,042	(140.804)	351.846	(249,88)
Kas dan setara kas pada awal tahun	Cash and Cash Equivalents at the beginning of the Year	308,575	450,006	(141,431)	(31.43)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	519,854	308,575	211,279	68.47



Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

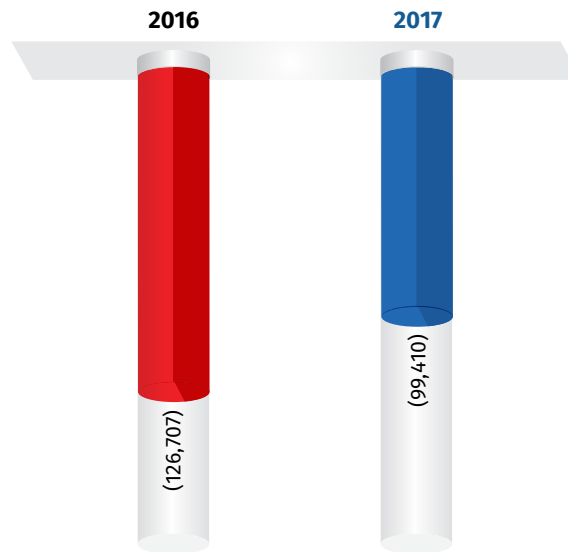


Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities





Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities



Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp490,118 milyar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan kas dari subsidi pupuk. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban keuangan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2017 amounted Rp497.176 billion. Inflow cash was acquired from receipts from customers and receipts from fertilizer subsidy. However, outflow cash was used for repayment to suppliers, payments to employees, payments of corporate income tax and payment of finance costs.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp179,666 milyar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan bunga deposito dan diidenden dari entitas asosiasi, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk perolehan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi serta penempatan deposito berjangka.

Cash Flows Form Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2017 amounted Rp186.724 billion. Inflow cash was acquired from receipt of time deposit and dividend from associates, meanwhile, out flow cash was used for acquisition of fixed assets and acquisition of investment in associates and placement with time deposits.



Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp99,410 milyar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan pinjaman bank dan penerimaan pinjaman pemegang saham, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pembayaran pinjaman bank jangka Panjang dan pembayaran dividen.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2017 amounted Rp99.410 billion. Inflow cash was acquired from receipts of bank loans and proceeds from shareholder loans, however, outflow cash was booked as repayment of short-term bank loans, repayments of long-term bank loans and payment of dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Membayar Hutang (dalam Jutaan Rupiah)
Solvency (in million Rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Pinjaman Jangka Pendek	Short-Term Loans	1,930,000	1,700,000	230,000	13.53
Bagian Pinjaman Jangka Panjang	Long-Term Loans	24,638	282,902	(258,264)	(91.29)
Pinjaman Jangka Panjang Dalam Negeri	Domestic Long-Term Loans	560,303	584,126	(23,823)	(4.08)
Total Pinjaman	Total of Loans	2,514,941	2,567,028	(52,087)	(2.03)
Ekuitas	Equity	7,402,467	7,316,480	85,987	1.18
Total Aset	Total Asset	10,730,457	10,776,454	(45,997)	(0.43)
Perbandingan Pinjaman: Ekuitas	Loan Comparison : Equity	33.97%	35.09%	(0)	(3.17)
Perbandingan Pinjaman: Aset	Loan Comparison : Asset	23.44%	23.82%	(0)	(1.61)

Ditinjau dari jumlah pinjaman (kewajiban berbunga) tahun 2017 sebanyak Rp2,514 trilyun, mengalami penurunan sebesar 2,03% dibandingkan kewajiban berbunga tahun 2016 sebesar Rp2,567 trilyun. Penurunan tersebut disebabkan adanya pelunasan pinjaman jangka panjang di tahun 2017.

Total of the loans (interest obligation) in 2017 amounted Rp2.514 trillion, decreased by 2.03% from Rp2.567 trillion liabilities with interests booked in 2016. The decrease of the loans was caused by the decrease in domestic long-term loans in 2017.



Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,18% atau setara Rp 85,987 milyar, sedangkan aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,61% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp10.730 triliun.

The Company booked increasing equity by 1.18% in 2017 or equal to Rp85.987 billion, however, assets decreased by 1.61% from previous year to Rp10,730 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam Jutaan Rupiah)
Receivables Collectability (in million Rupiah)

Uraian	Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2017	2016	Rp	%
Piutang Usaha	Accounts receivable	475.724	348.965	126.759	36,32%
Pendapatan Usaha selain Pendapatan Subsidi	Operating Revenue in addition to Subsidy Revenues	3.049.338	2.677.194	372.144	13,90%
Periode Penagihan (hari)	Billing Period (day)	56,94	47,58	9	19,69%

Kolektibilitas Piutang Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 47,58 hari pada tahun 2016 menjadi 56,94 hari pada tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang usaha sebesar 36,32% dari tahun 2016.

The company's collectibility in 2017 increased from 47.71 days in previous year to 56.94 days in 2017. The increment was driven by increasing total trade receivables by 36.32% from 2016.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, PT. Pupuk Kujang senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT. Pupuk Kujang secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

in managing its capital, PT Pupuk Kujang always maintains the business continuity as well as maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

PT Pupuk Kujang actively and routinely review and manage its capital to ensure optimal capital structure and returns for the shareholders. This was done by thinking about the efficiency in using the



efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Pada tahun 2017, aset perusahaan dibiayai oleh 31,02% dari liabilitas dan 68,98% dari ekuitas. Secara lebih jelas berikut disajikan struktur modal dari tahun ke tahun.

capital based on cash flow from operating activities as well as capital expenditure; and by considering capital requirement in the future. In 2017, the company's assets was financed by liability (31.02%) and equity (678.98%) The following table presented the company's capital structure in years.

Uraian	Description	2017	2016	2015	2014	2013
Liabilitas	Liabilities	31.02%	32.11%	61.19%	52.99%	54.15%
Ekuitas	Equity	68.98%	67.89%	38.81%	47.01%	45.85%

Ikatan Material Untuk Barang Modal

PT Pupuk Kujang memiliki ikatan komitmen dengan beberapa pemasok terkait pembangunan dan pembelian bahan baku dan aset. Rincian ikatan material adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya *management cash flow* yang tepat dan guna menunjang kelancaran operasional Perusahaan, PT Pupuk Kujang memiliki fasilitas pendanaan dari beberapa mitra Perbankan yaitu berupa *standby* Kredit Modal Kerja yang tersedia dari fasilitas Pinjaman Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group maupun dari Fasilitas Pinjaman Bilateral. Adapun pihak Perbankan yang memberikan fasilitas KMK kepada PT Pupuk Kujang diantaranya adalah Bank BRI, BNI, Mandiri, BCA, Bank Sumitomo, Bank of Tokyo dan Deutsche Bank.
2. PT Pupuk Kujang memiliki Kredit Investasi NPK Granul 2 yang diberikan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di mulai pada bulan November 2015 dengan *grace period* selama

Material Commitment for Capital Expenditure

PT Pupuk Kujang has commitments with several suppliers related to the development and purchase of raw materials and assets. The details of the material commitments are as follows:

1. As part of appropriate cash flow management and to support the smooth operation of the Company, PT Pupuk Kujang acquired financing facilities from several Banking partners as standby Working Capital Credit available from Joint Loan facility of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group as well as from Bilateral Loan Facility. Banking parties that provide KMK facilities to PT Pupuk Kujang are including Bank BRI, BNI, Mandiri, BCA, Bank Sumitomo, Bank of Tokyo and Deutsche Bank.
2. PT Pupuk Kujang has NPK Granul 2 Investment Credit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. started since November 2015 with a grace period of 6 months, interest installments



6 bulan, angsuran bunga di mulai pada bulan Januari 2016 dan angsuran pokok di mulai pada bulan April 2016. Pembayaran pokok dilakukan secara triwulan setiap tanggal 12 bulan April, Agustus, Oktober, Januari yang akan berakhir pada 31 Oktober 2020. Tahun 2017 telah dilakukan pembayaran pokok KI NPK Granul 2 sebesar Rp 24,638 milyar.

- PT Pupuk Kujang memiliki pinjaman kepada pemegang saham merupakan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) PT Pupuk Indonesia Tahap 2 tahun 2017 (Obligasi) yang salah satu tujuan penggunaannya adalah untuk pelunasan hutang KI Refinancing Kujang 1B dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak 9 november 2017 sd 9 november 2022. Suku bunga yang berlaku adalah 7,9% p.a dibayarkan setiap triwulan kepada PT Pupuk Indonesia. Untuk pengembalian pokok, ditetapkan sinking fund yang harus disetorkan setiap tahunnya adalah sebesar 20% dari nilai pokok pinjaman atau sebesar Rp.103,400 milyar.

starting in January 2016 and principal installments starting in April 2016. The principal payments are made quarterly every 12th of April, August, October, on October 31, 2020. In 2017, the principal payment of KI NPK Granul 2 amounted to Rp24.638 billion.

- PT Pupuk Kujang acquired shareholders loans as a result of PT Pupuk Indonesia Self-Registration Offering (PUB) 2nd Phase in 2017 (Bonds) which one of the purposes is to repay Kujang 1B KI Refinancing with 5 (five) 9 november 2017 sd 9 november 2022. The prevailing interest rate is 7.9% per annum paid quarterly to PT Pupuk Indonesia. For the principal refund, the sinking fund set to be paid each year is 20% of the principal amount of the loan or Rp103,400 billion.

Investasi Barang Modal (Aset Tetap)
Capital Expenditure (Fixed Assets)

Jenis Barang Modal	Kinds of Capital Goods	Nilai/ Value
Tanah	Land	-
Bangunan dan sarana	Buildings and Facilities	15,390
Pabrik dan peralatan	Plant and Equipment	97,690
Kendaraan dan alat berat	Vehicles and Heavy Equipment	2,480
Peralatan kantor dan rumah	Office and Home Appliances	3,631
Suku cadang penyangga	Buffer Parts	41,378
Aset dalam pembangunan	Asset under Construction	2,241
Jumlah	Total	162,810



Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp162,810 milyar dalam bentuk bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, kendaraan dan alat berat, peralatan kantor dan rumah, suku cadang penyangga dan aset dalam pembangunan. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan.

In 2017, the Company, placed capital expenditure investment of Rp162.810 billion as building and infrastructures, plant and equipment, vehicle and heavy equipment, office and house supplies, buffer inventory and assets under construction. The capital expenditure was aimed to support the Company's operations.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Pada tahun 2017 secara umum perusahaan belum dapat memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017. Tidak tercapainya target RKAP tersebut utamanya disebabkan oleh rendahnya penjualan pupuk yaitu sebesar 82,74% dari RKAP disebabkan masih rendahnya tonase penjualan pupuk urea subsidi, NPK subsidi dan non subsidi serta pupuk organik subsidi, selain itu disebabkan oleh serta rendahnya harga jual rata-rata tahun 2017 untuk produk pupuk tersebut.

Comparison between Target and Realization and Projection in Next One Year

In 2017, the Company's achievement was overall below the target set in the Budget Plan (RKAP) 2017. The RKAP target achievement below the expectation was due to low fertilizer sales only 82.74% from RKAP as the low tonnage of subsidized urea fertilizer, subsidized and non-subsidized NPK and subsidized organic fertilizer sales, as well as low average selling price in 2017 for the fertilizer products.

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja Perusahaan tahun 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Comparison between the Company's performance target and realization in 2017 (in million Rupiah)

Uraian	Description	RKAP 2017 CBP 2017	Realisasi 2017 Realisation in 2017	Pencapaian Achievment	Keterangan	Description
Penjualan	Sales	5,887,531	5,406,176	91.82%	Tidak Tercapai	Not achieved
Beban Usaha	Operating Expense	(567,664)	(438,850)	77.31%	Tidak Tercapai	Not achieved
Laba Usaha	Operating Profit	427,506	417,775	97.72%	Tidak Tercapai	Not achieved
Laba Bersih	Net Profit	147,582	138,545	93.88%	Tidak Tercapai	Not achieved
Total Aset	Total Asset	7,378,972	10,730,457	145.42%	Tercapai	Reached

Proyeksi 2017

Memasuki tahun 2018, Perusahaan telah menyusun target pertumbuhan usaha yang dituangkan dalam RKAP tahun 2018. Secara umum, perusahaan

Projection in 2017

Approaching 2018, the Company has stipulated business growth target as set forth in RKAp 2018. In general, the Company targeted business growth of



menargetkan pertumbuhan usaha sebesar 86,18% **86.18% compared to the prognosis in 2017.**
dibandingkan prognosa tahun 2017.

Uraian	Description	RKAP 2017 CBP 2017	Realisasi 2017 Realisation in 2017	Target Pencapaian Growth Target
dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah				
Penjualan	Sales	5,610,054	5,456,636	102.81%
Beban Usaha	Operating Expense	(553,434)	(528,292)	104.76%
Laba Usaha	Operating Profit	403,229	386,486	104.33%
Laba Bersih	Net Profit	125,712	67,522	186.18%
Total Aset	Total Asset	12,275,873	11,205,884	109.55%

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There was no subsequent material information and fact after accountant reporting date.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Ikhtisar Saham dan Dividen Stock and Dividend overview						
Keterangan Remarks	Satuan Unit	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Saham Total Stocks	Lembar Sheet	924,436	924,436	924,436	924,436	924,436
Laba Bersih Net profit	Rp.	581,314,594,266	462,374,270,097	345,299,670,873	124,830,807,855	94.646.307.232
Dividen Dividend						
- PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp.	248,461,600,000	249,112,248,000	158,831,000,000	51,800,500,000	47,320,900,000
- YKWK	Rp.	10,888,000	8,252,000	7,000,000	2,300,000	2,100,000
Dividen Per Saham Dividend per Stock	Rp./ Lembar Sheet	268,783	269,484	171,822	56,037	51,191
Divident Payout Ratio Dividend Pay out Ratio	%	42.74	53.88	46.00	41.50	50.00



Ikhtisar Saham dan Deviden
Stock and Dividend overview

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2012	2013	2014	2015	2016
Tanggal Pengumuman Announcement date		29 April 2013	21 April 2014	17 November 2015	12 Juli/ July 2016	16 Mei/ May 2017
Tanggal Pembayaran Payment Date		31 Mei/ May 2013	30 Mei/ May 2014	04 Desember/ December 2015	26 Juli/ July 2016	12 Juni/ June 2017
		30 Juni/ June 2013	09 Juni/ June 2014		09 Agustus/ August 2016	10 Juli/ July 2017
		03 Juli/ July 2013	10 Juni/ June 2014		08 September 2016	10 Agustus/ August 2017
		18 Juli/ July 2013	23 September 2014			
		19 Agustus/ August 2013	30 Desember/ December 2014			

Pembagian dividen tahun buku 2016 didasarkan pada surat PT.Pupuk Indonesia yang merujuk pada keputusan pemegang saham PT Pupuk Kujang tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2016 No. U-0978/B00.UM/2017 tanggal 08 Juni 2017 yang menetapkan jumlah dividen yang dibagikan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 47.323.000.000 yaitu Rp. 47.320.900.000 kepada PT.Pupuk Indonesia dan Rp. 2.100.000 kepada Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni, 10 Juli dan 10 Agustus 2017.

Dividend payment for fiscal year 2016 is based on PT Pupuk Indonesia Letter referring to PT Pupuk Kujang shareholders resolutions concerning Dividend Payment for Fiscal Year 2016 No. U-0978/B00.UM/2017 dated June 8, 2017 that stipulated amount of dividends for 2016 amounted Rp47,323,000,000 where Rp47,320,900,000 to PT Pupuk Indonesia and Rp2,100,000 to Yayasan Kesejahteraan Pupuk Kujang and had been paid on 12 June, 10 July and 10 August 2017.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga berakhirnya tahun buku 2017, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen. Hal ini disebabkan karena Perusahaan merupakan anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah.

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

As end of fiscal year 2017, the corporate did not have ESOP and MSOP programmes. The reason for this was that the Corporate was a subsidiary company of State-Owned Enterprise which stocks were fully owned by the government.



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT.Pupuk Kujang bukan perusahaan terbuka/go public.

Transaksi Pihak Berelasi

PT. Pupuk Kujang melakukan transaksi dengan pihak berelasi. PT. Pupuk Kujang melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Pihak entitas berelasi dengan pemerintah adalah perusahaan yang sebagian besar modalnya oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terdiri dari institusi perbankan dan non perbankan.

Untuk institusi perbankan terkait aktivitas penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas modal kerja dan kredit investasi. Untuk institusi non perbankan terkait aktivitas pembelian bahanbaku gas bumi, pengadaan kontrak asuransi.

Hubungan perusahaan dengan pihak entitas induk yaitu PT Pupuk Indonesia terkait pembayaran deviden. Perusahaan juga melakukan aktivitas bisnis dengan entitas sepengendali yaitu perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan.

Perusahaan juga melakukan transaksi dengan entitas anak yaitu perusahaan yang modalnya sebagian besar dimiliki perusahaan.

Entitas Asosiasi adalah seluruh entitas dimana perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali.

Public Offering Proceeds Realization

PT Pupuk Kujang is not a public company.

Related Party Transaction

PT Pupuk Kujang made a transaction with related parties for ownership and stewardship reasons. All transactions with the related parties had been made upon agreement on the policy and terms. Related entity parties with the government were companies which most of their capital earned from the government of the Republic of Indonesia. The parties comprise banking and non-banking institutions.

Banking institutions related to deployment of clearing accounts and deposits, work capital facilities and investment credit. Non-banking institution related to the purchase of natural gas raw materials and procurement of insurance contract.

The company's relations with the parent entity, i.e., PT Pupuk Indonesia, was concerned with dividend payment. The company also conducted business activities with entities under common control. The entities which most of their capital owned by PT Pupuk Indonesia (Corporate) as the parent company.

The company also had a transaction with child entities or companies which most of their capital owned by the main company.

Associate entity is all entities in which the company has a significant influence but not as a controller.



Adapun saldo transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The following table depicts the balance obtained from the company's transaction with the related parties

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
Uraian	Description	Nilai/ Value	keterangan	information
Bank	Bank	500,005	4,66% terhadap jumlah aset	4,66% of total assets
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya	Restricted Time Deposits	30,200	0,28% terhadap jumlah aset	0,28% of total assets
Piutang usaha	Accounts Receivable	303,400	2,82% terhadap jumlah aset	2,82% of total assets
piutang lain-lain	Other Receivables	10,155	0,09% terhadap jumlah aset	0,09% of total assets
Utang Usaha	Accounts Payable	14,445	0,43% terhadap jumlah liabilitas	0,43% of total liability
utang lain-Lain	Other Debts	35,381	1,06% terhadap jumlah liabilitas	1,06% of total liability
Penjualan	Sales	2,774,881	51,33% Terhadap jumlah penjualan	51,33% of total sales
Pembelian	Purchase	2,859,699	62,86% terhadap total beban pokok penjualan	62,86% of total cost of goods sale

Perubahan Peraturan Perundang –Undangan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Kementan RI no : 327/kpts/SR.310/5/2017 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017.

Changes in Regulation and Impact tot he Company

Ministry of Agriculture RI Number 327/kpts/SR.310/5/2017 concerning Stipulation of Subsidized Fertilizer Cost of Sales for Agriculture Sector Fiscal Year 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen dan revisi standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Changes in Accounting Policy

The adoption of the following amended and revised accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:



- **Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**
 - Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim"
 - Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
 - Amandemen PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru**
 - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- **Amendment to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**
 - Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
 - SFAS No. 3, "Interim Financial Reporting"
 - SFAS No. 24, "Employee Benefits"
 - Amendment to SFAS No. 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
 - SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- **New Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**
 - IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
 - IFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"